



**EKSISTENSI MAJELIS TAKLIM AL-YUSUFIAH  
DALAM PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
DI DESA HUTA HOLBUNG  
KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

**ENNY RIANA WARUWU**  
NIM. 1920100204

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023/2024**



**EKSISTENSI MAJELIS TAKLIM AL-YUSUFIAH  
DALAM PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
DI DESA HUTA HOLBUNG  
KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

**ENNY RIANA WARUWU**  
NIM. 1920100204

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023/2024**

**EKSISTENSI MAJELIS TA'LIM AL-YUSUFIYAH  
DALAM PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
DI DESA HUTA HOLBUNG  
KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pendidikan*

**Oleh**

**ENNY RIANA WARUWU  
NIM. 19 201 00204**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Pembimbing I**

**Dra. Rosimah Lubis, M.Pd.  
NIP. 19610825 1991032 001**

**Pembimbing II**

**Nursri Hayati, M.A.  
NIP. 19850906 202012 003**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Enny Riana Waruwu  
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Juni 2024  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Enny Riana Waruwu yang berjudul: *Eksistensi Majelis Ta'lim Al-Yusuftyah Dalam Penanaman Nilai Pendidikan Islam di Desa Hutaholbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PEMBIMBING I



Dra. Rosimah Lubis, M.Pd.  
NIP. 196108251991032001

PEMBIMBING II



Nursri Hayati, M.A.  
NIP. 19850906202012003

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Enny Riana Waruwu

NIM : 19 201 00204

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Eksistensi Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah Dalam Penanaman Nilai Pendidikan Islam di Desa Hutaholbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Enny Riana Waruwu

NIM. 19 201 00204

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Enny Riana Waruwu  
NIM : 19 201 00204  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Eksistensi Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah Dalam Penanaman Nilai Pendidikan Islam di Desa Hutaholbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 18 Juli 2024

Yang menyatakan



Enny Riana Waruwu

NIM. 19 201 00204



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Enny Riana Waruwu  
NIM : 19 201 00204  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Eksistensi Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah Dalam Penanaman Nilai Pendidikan Islam di Desa Hutaholbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Sekretaris

  
Dr. Mariam Nasution, M.Pd.  
NIP.19700224 200312 2 001

  
Rahmadani Tanjung, M.Pd.  
NIP.19910629 201903 2 008

Anggota

  
Dr. Mariam Nasution, M.Pd.  
NIP.19700224 200312 2 001

  
Rahmadani Tanjung, M.Pd.  
NIP.19910629 201903 2 008

  
Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd.  
NIP.19710424 199903 1 004

  
Ira Anjati, M.Pd.I  
NIP. 1990209 202012 2 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI  
Tanggal : 23 Juli 2024  
Pukul : 14:00 WIB  
Hasil/Nilai : 83/A  
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Eksistensi Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah Dalam Penanaman Nilai Pendidikan Islam di Desa Hutaholbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.  
Ditulis oleh : Enny Riana Waruwu  
NIM : 1920100204  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Juni 2024  
Dekan,



## **ABSTRAK**

Nama : Enny Riana Waruwu  
NIM : 19 201 00204  
Judul Skripsi : Eksistensi Majelis Ta'lim Al- Yusufiyah dalam Penanaman Nilai Pendidikan Islam di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan

Latar belakang penelitian ini adalah Eksistensi Majelis Ta'lim Al-Yusufiah Dalam Penanaman Nilai Pendidikan Islam. Keberadaan Majelis Ta'lim Al-Yusufiah memberikan banyak sekali dampak positif dalam perkembangan pendidikan agama Islam khususnya di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais dan sekitarnya. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Eksistensi majelis Ta'lim Al-Yusufiah dalam penanaman nilai pendidikan islam, apa saja kegiatan di majelis ta'lim Al-Yusufiah dan kemudian apa saja Nilai pendidikan Islam yang diajarkan di Majelis Ta'lim Al-Yusufiah sehingga majelis ta'lim Al-Yusufiah semakin berkembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Eksistensi Majelis Ta'lim Al-Yusufiah dalam Penanaman nilai pendidikan Islam, untuk mengetahui kegiatan yang dilaksanakan di Majelis Ta'lim Al-Yusufiah dan untuk mengetahui nilai pendidikan Islam yang diajarkan di Majelis Ta'lim Al-Yusufiah sehingga Majelis Ta'lim Al-Yusufiah semakin berkembang. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (Field research) dan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan studi dokumen. Teknik pengolahan dan analisis data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan serta verifikasi data. Teknik penjamin keabsahan data adalah triangulasi. Analisis dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan majelis ta'lim Al-Yusufiah di tengah masyarakat memberikan dampak positif dalam perkembangan pendidikan untuk berbagai kalangan usia yang memang sudah tidak mampu untuk belajar di dalam pendidikan formal, jemaah majelis ta'lim Al-Yusufiah yang terus bertambah dari tahun ke tahun membuktikan bahwa masyarakat memang membutuhkan majelis Ilmu seperti Majelis Ta'lim Al-Yusufiah. Beberapa kegiatan di Majelis Ta'lim Al-Yusufiah yaitu : Pengajian Rutin, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Mengadakan Bilal Mayit, Kunjungan Jema'ah, Sholat Sunnah Tahunan, Tawajjuh dan kemudian Suluk. Adapun nilai pendidikan Islam yang di ajarkan di majelis ta'lim Al-Yusufiah yaitu : Iman, Ihsan, Takwa, Ikhlas, Tawakkal, Syukur, Sabar, Silaturahmi, Persaudaraan, Adil, Baik Sangka, Rendah Hati, Tepat Janji, Lapang Dada, Dapat di percaya dan dermawan.

**Kata Kunci :** Eksistensi, Majelis Ta'lim, Nilai Pendidikan Islam.

## ABSTRACT

Name : Enny Riana Waruwu  
Reg. Number : 19 201 00204  
Thesis Title : The Existence of the Al-Yusufiyah Ta'lim Council in Instilling Islamic Education Values in Huta Holbung Village, Angkola Muaratais District, South Tapanuli Regency

The background to this research is the existence of the Al-Yusufiah Ta'lim Council in cultivating Islamic educational values. The existence of the Al-Yusufiah Ta'lim Council has had a lot of positive impacts on the development of Islamic religious education, especially in Huta Holbung Village, Angkola Muaratais District and its surroundings. The formulation of the research problem is how the existence of the Ta'lim Al-Yusufiah assembly is in instilling the values of Islamic education, what are the activities in the Al-Yusufiah Ta'lim assembly and then what are the values of Islamic education taught at the Al-Yusufiah Ta'lim Assembly so that the assembly Al-Yusufiah's ta'lim continues to grow. The purpose of this research is to determine the existence of the Al-Yusufiah Ta'lim Council in cultivating Islamic educational values, to find out the activities carried out at the Al-Yusufiah Ta'lim Council and to find out the value of Islamic education taught at the Al-Yusufiah Ta'lim Council so that the Al-Yusufiah Ta'lim Council continues to grow. The methodology used in this research is qualitative with field research and uses descriptive methods. Data collection techniques are observation, interviews and document study. Data processing and analysis techniques go through three stages, namely data reduction, data presentation and conclusions and data verification. The technique for guaranteeing data validity is triangulation. The analysis in this research is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show that the existence of the Al-Yusufiah ta'lim assembly in society has had a positive impact on the development of education for various age groups who are no longer able to study in formal education, the Al-Yusufiah ta'lim congregation continues to grow. from year to year it proves that society really needs a Knowledge Council like the Al-Yusufiah Ta'lim Council. Some of the activities at the Al-Yusufiah Ta'lim Council are: Routine Recitation, Commemoration of Islamic Holidays, Holding Bilal Mayit, Congregation Visits, Annual Sunnah Prayers, Tawajjuh and then Suluk. The values of Islamic education taught at the Al-Yusufiah ta'lim assembly are: Faith, Ihsan, Piety, Sincerity, Tawakkal, Gratitude, Patience, Silaturrahmi, Brotherhood, Fairness, Kindness, Humbleness, True to Promises, Cheerful, Acceptable. trusted and generous.

**Keywords: Existence, Ta'lim Council, Value of Islamic Education.**

## ملخص البحث

الاسم	:إيني ريانا واروو
رقم التسجيل	: ١٩٢٠١٠٠٠٤
عنوان البحث	:وجود مجلس التعليم اليوسفية في غرس قيم التربية الإسلامية في قرية هوتا هولبونج، منطقة أنجكولا موراتيس، مقاطعة جنوب تابانولي

خلفية هذا البحث هي وجود مجلس التعليم اليوسفي في تنمية القيم التربوية الإسلامية. كان لوجود مجلس تعليم اليوسفية الكثير من التأثيرات الإيجابية على تطوير التعليم الديني الإسلامي، خاصة في قرية هوتا هولبونج، منطقة أنجكولا موراتيس والمناطق المحيطة بها. أما صياغة مشكلة البحث فهي ما مدى وجود مجمع التعليم اليوسفية في غرس قيم التربية الإسلامية، ما هي الأنشطة في مجمع التعليم اليوسفية ومن ثم ما هي القيم تدرّس التربية الإسلامية في مجمع تعليم اليوسفية حتى يستمر تعليم مجمع اليوسفية في النمو. يهدف هذا البحث إلى معرفة مدى وجود مجلس التعليم اليوسفية في تنمية القيم التربوية الإسلامية، والوقوف على الأنشطة التي يقوم بها مجلس التعليم اليوسفية، والوقوف على قيمة التربية الإسلامية. قام بالتدريس في مجلس تعليم اليوسفية حتى يستمر مجلس تعليم اليوسفية في النمو. المنهجية المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة النوعية مع البحث الميداني وتستخدم الأساليب الوصفية. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات ودراسة الوثائق. تمر تقنيات معالجة وتحليل البيانات بثلاث مراحل، وهي تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات والتحقق من البيانات. تقنية ضمان صحة البيانات هي التثليث. التحليل في هذا البحث هو تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. وتبين نتائج هذا البحث أن وجود جماعة التعليم اليوسفية في المجتمع كان له الأثر الإيجابي في تطور التعليم لمختلف الفئات العمرية التي لم تعد قادرة على الدراسة في التعليم النظامي، المدرسة اليوسفية وتستمر جماعة الليم في النمو من سنة إلى أخرى، مما يثبت أن المجتمع يحتاج حقاً إلى مجلس المعرفة مثل مجلس اليوسفية للتعليم. بعض الأنشطة في مجلس تعليم اليوسفية هي: التلاوة الروتينية، والاحتفال بالأعياد الإسلامية، وعقد بلال ميت، وزيارات الجماعة، وصلاة السنة السنوية، والتوجيه ثم السلوك. قيم التربية الإسلامية التي يتم تدريسها في مجمع تعليم اليوسفية هي: الإيمان، الإحسان، التقوى، الإخلاص، التوكل، الشكر، الصبر، العلاقة الرحمية، الأخوة، العدل، اللطف، التواضع، الوفاء بالوعد، البهجة، المقبول. موثوقة وسخية.

الكلمات المفتاحية: الوجود، مجلس التعليم، قيمة التربية الإسلامية.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan kepada peneliti sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Eksistensi Majelis Ta’lim Al-Yusufiah Dalam Penanaman Nilai Pendidikan Islam di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais”** dengan baik. Shalawat dan salam ke ruh junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam dari jalan yang gelap gulita menuju jalan yang terang benderang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan oleh keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat ridho-Nya Allah SWT serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepuh hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan.
3. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.Ag, ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Ibu Dwi Maulida, M.Pd., yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan.
4. Ibu Dra. Rosimah, M.Pd Pembimbing I sekaligus dosen Penasehat Akademik yang membimbing peneliti selama proses perkuliahan dan Ibu Nursri Hayati, M.A. Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing, mendorong dan mengarahkan penulis juga terus menyemangati penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan, serta seluruh pegawai perpustakaan yang ada di kawasan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.

7. Bapak H. Ridwan Amiril Solih, Lc Kepala Harian Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah, Bapak H Yusuf Amiril Sholih, Lc Ketua yayasan Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah, Bapak Niswan Rangkuti, S.Pd. Sekretaris Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah, seluruh tenaga pendidik, para Jemaah Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah Huta Holbung yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian dan membantu peneliti menyelesaikan tahapan penelitian dalam skripsi ini.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta peneliti, Ayah Muhammad Yusuf dan Ibu Nur Asiah Siregar yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moral dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti. Begitu juga dengan abang dan kakak yang peneliti cintai Fajar Hendra dan Irena santy yang terus memberikan dukungan untuk peneliti disetiap keadaan, dan adik Wahyu Suhendra yang senantiasa meringankan perjalanan peneliti selama bimbingan, serta seluruh keluarga yang turut memberikan kekuatan berupa semangat serta doa kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Kemudian kepada teman baik seangkatan peneliti yang selalu membersamai peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, Mira Wahyuni Pane, Asriani Rahmadhani, Melda Sriyanti, Alwi Batubara, Ardiansyah Nst, Ali Putra Pasaribu dan teman- Teman Nim 19 yang tidak bisa peneliti tuliskan satu persatu, yang juga tidak bosan mengajari dan menemani peneliti dalam perkuliahan sampai selesai

Dengan memohon rahmat dan ridho Allah SWT semoga pihak-pihak yang peneliti sebutkan di atas selalu dalam lindungan Allah SWT. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Padangsidempuan,  
Peneliti,

2024

Enny Riana Waruwu  
19 201 00204

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN</b>	
ABSTRAK .....	ix
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Fokus Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Rumusan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>D. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>E. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>F. Batasan Isilah .....</b>	<b>8</b>
<b>G. Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>10</b>
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
<b>A. Kajian Teori.....</b>	<b>12</b>
1. Majelis Ta'lim .....	12
a. Pengertian Majelis Ta'lim .....	12
b. Sejarah Berdirinya Majelis Ta'lim .....	14
c. Fungsi Majelis ta'lim.....	17
d. Tujuan Majelis Taklim.....	19
e. Faktor-Faktor yang Menghambat Komposisi Majelis Ta'lim .....	22
f. Bentuk Kegiatan di Majelis Ta'lim .....	23
a. Pengertian Eksistensi .....	25

b.	Eksistensi Majelis Taklim di Indonesia .....	25
1.	Pengertian Pendidikan Islam dan Ruang Lingkup Agama Islam .....	27
2.	Landasan Pendidikan Islam .....	29
3.	Materi Pendidikan Islam.....	31
<b>B.</b>	<b>Penelitian yang Relevan.....</b>	<b>33</b>
BAB III.....		35
METODOLOGI PENELITIAN .....		35
<b>A.</b>	<b>Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>35</b>
<b>B.</b>	<b>Jenis Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>C.</b>	<b>Unit Analisis/ Subjek Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>D.</b>	<b>Sumber Data .....</b>	<b>37</b>
<b>E.</b>	<b>Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>39</b>
<b>F.</b>	<b>Teknik Penjamin Keabsahan Data.....</b>	<b>40</b>
<b>G.</b>	<b>Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....</b>	<b>42</b>
BAB IV .....		44
HASIL PENELITIAN.....		44
<b>A.</b>	<b>Temuan Umum.....</b>	<b>44</b>
1.	Sejarah Berdirinya Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais.....	44
2.	Visi dan Misi Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais.....	46
3.	Letak Geografis .....	47
4.	Sistem Struktur Organisasi Lembaga .....	48
5.	Data Ketua Daerah Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah.....	48
<b>B.</b>	<b>Temuan Khusus .....</b>	<b>50</b>
1.	Eksistensi Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah Dalam Penanaman Nilai Pendidikan Islam di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais....	50
2.	Kegiatan Majelis Ta'lim Al-Yusufiah Huta Holbung Kabupaten Tapanuli Selatan .....	53
1.	Pengajian Rutin.....	54
2.	Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) .....	55
3.	Mengadakan Bilal Mayit .....	56

4. Kunjungan Jema'ah .....	57
5. Tawajjuh .....	59
6. Suluk .....	60
3. Kurikulum Majelis Taklim Al-Yusufiyah.....	62
4. Nilai Pendidikan Islam Yang Diajarkan Kepada Jemaah Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah .....	66
<b>C. Analisis Hasil Penelitian.....</b>	<b>70</b>
<b>D. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>71</b>
BAB V.....	73
PENUTUP.....	73
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>73</b>
<b>B. Saran-saran.....</b>	<b>74</b>
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Majelis Ta'lim merupakan salah satu lembaga pendidikan islam non formal yang mempunyai peran strategis untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama islam, serta menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Majelis Ta'lim bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca dan memahami isi kandungan ayat Al-qur'an dan membentuk manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia serta memiliki pengetahuan yang lebih dalam lagi mengenai ajaran agama islam sebagaimana yang tertera dalam Peraturan Pemerintahan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019 Tentang Majelis Ta'lim.<sup>1</sup>

Majelis Ta'lim merupakan suatu lembaga pendidikan agama islam yang terus ada sejak zaman rasulullah saw hingga saat ini dan menjadi salah satu lembaga pendidikan Islam yang lebih dekat dengan ummat (masyarakat). Majlis Ta'lim juga memiliki peran yang sangat penting terhadap perkembangan ilmu pendidikan agama Islam, khususnya di Indonesia sendiri.

---

<sup>1</sup> Menteri Agama Republik Indonesia, '*Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019 Tentang Majelis Taklim*', 2019, p. 12 <<https://dki.kemenag.go.id/media/laws/6-191223011756-5e005c1466ca3.pdf>>.

Sebagaimana Allah SWT Berfirman dalam Qs Al-Mujadalah ayat 11 yaitu

:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ  
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Yang artinya : Wahai orang orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu “berilah kelapangan di dalam Majelis majelis” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan,”berdirilah kamu” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang orang yang beriman di antaramu dan orang orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan”<sup>2</sup>

Menurut pemaparan dari Kamaluddin (2019), “Majelis Ta’lim merupakan tempat pengajian dan pangajaran Islam yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu. Majelis Ta’lim bersifat terbuka terhadap segala usia, lapisan atau strata sosial, dan jenis kelamin. Waktu penyelenggaraannya pun tidak terikat, bisa pagi, siang, sore, atau malam. Tempat pengajarannya pun bisa dilakukan di rumah, masjid, mushalla, gedung, Aula, halaman, dan sebagainya. Selain itu Majelis Ta’lim

---

<sup>2</sup> Qs Al-Mujadalah ayat 11.

memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu sebagai lembaga dakwah dan lembaga pendidikan non-formal. Fleksibelitas Majelis Ta'lim inilah yang menjadi kekuatan sehingga mampu bertahan dan merupakan lembaga pendidikan Islam yang paling dekat dengan umat (masyarakat).”<sup>3</sup>

Oleh karena itu peran Majelis Ta'lim sebagai lembaga pendidikan islam nonformal yang memiliki fungsi sebagai wadah pendidikan seumur hidup, Majelis Ta'lim juga penting bagi orangtua yang terus ingin menimba ilmu agama di tengah perkembangan zaman yang semakin lama semakin canggih dan serba modern seperti sekarang ini, pembekalan ilmu agama didalam lembaga pendidikan Majelis Ta'lim kepada orangtua menjadi jembatan dalam mendidik anaknya menuju pendidikan keluarga yang Islami dan melahirkan generasi yang bertaqwa serta berakhlak mulia.

Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah merupakan salah satu bagian penting dalam penanaman nilai pendidikan agama Islam khususnya di kawasan Tapanuli bagian selatan yang berkontribusi dalam pendidikan keagamaan yang mampu menuntun jama'ahnya untuk mengamalkan nilai ajaran Islam sesuai dengan tuntunan syari'at yang semestinya.

Eksistensi Majelis Taklim Al-Yusufiyah yang terletak di Desa Huta Holbung itu sangat mendapatkan sorotan yang positif dari

---

<sup>3</sup>Kamaluddin, 'Efektitas Majelis Taklim Yasinan.' Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAINPadangsidempuan, no.2 (2019), hlm 9.

masyarakat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan Islam. Sehingga sampai saat ini jumlah jema'ah majelis taklim terus bertambah dan bukan hanya masyarakat Huta Holbung saja melainkan dari luar wilayah Tapanuli Selatan.

Menurut pemaparan dari hasil wawancara awal peneliti, pendiri yayasan Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah mengatakan bahwa "Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah itu Sudah ada di tahun 2004, pertama kita buat di rumah dan hanya orang Holbung saja, setelah makin banyak yang berdatangan kita bangun tempat yang sekarang dan banyak orang semakin tertarik, yang terdaftar di data kita sekarang +-4500 an orang, walaupun yang hadir setiap minggunya tidak sampai 4000 orang dan kebanyakan itu memang kaum ibu"<sup>4</sup>

Para jamaah Majelis Ta'lim selalu ramai memenuhi area halaman *mimbar* Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah bahkan sebelum proses pendidikan dimulai, proses pendidikan Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah dilaksanakan pukul 06.30-08.30 WIB pada sabtu pagi *ba'da* sholat subuh, akan tetapi lapangan *mimbar* Majlis Taklim Al-Yusufiah sudah ramai pada pukul 06.00 WIB karena antusias dari para jemaah untuk belajar.

Kegiatan pendidikan di Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah dikunjungi jemaah pada satu kali dalam seminggu yakni pada hari sabtu. Kesedikitan

---

<sup>4</sup>H.Yusuf Amiril Lc, Pendiri Yayasan Majelis Taklim Al-Yusufiah, Huta Holbung, *Wawancara* 24 Juni 2023

waktu pertemuan di Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah tidak mengurangi motivasi jemaah untuk selalu rutin menghadiri pendidikan yang dilaksanakan di Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah.

Setiap jemaah yang datang dari berbagai daerah tentunya memiliki tujuan yang sama yaitu mengharapkan keridhoan Allah SWT serta menambah wawasan ilmu agama yang bermanfaat baik bagi diri mereka sendiri ataupun bagi keluarga dan masyarakat sekitar, sebab pendidikan di masa muda (formal) belum cukup dalam menjalani kehidupan bermasyarakat dan tidak sepenuhnya mendapatkan dukungan keluarga, lingkungan maupun keadaan, sehingga dalam pendidikan formal ada banyak sekali pendidikan penting yang tertinggal ataupun tertunda.

Inilah yang mendasari jemaah Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah untuk selalu berbondong-bondong dalam mengikuti pendidikan agama islam yang dilaksanakan di Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah dengan harapan agar terus dapat mendalami Ilmu Agama Islam sampai kapanpun tanpa batas usia dan waktu dan semata-mata hanya karena mengharapkan keridhoan dari Allah SWT.

Inilah pula yang melatarbelakangi penulis dalam mengangkat judul ini untuk meneliti lebih lanjut mengenai proses pendidikan agama islam yang terlaksana di Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah yang jemaahnya menyebar diberbagai daerah dan selalu termotivasi untuk terus rutin berhadir mengikuti pengajian setiap minggunya, sehingga mucullah ide

judul tentang **“Eksistensi Majelis Ta’lim Al-Yusufiah Dalam Penanaman Nilai Pendidikan Islam di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais.”**

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini tentang proses pelaksanaan pendidikan islam di Majelis Ta’lim Al-Yusufiyah sebagai wadah penanaman nilai pendidikan islam di Tapanuli bagian selatan. Yang mana penulis ingin mengetahui lebih jauh bagaimana sebenarnya keberadaan Majelis Ta’lim Al-Yusufiyah dalam proses pelaksanaan pendidikan Islam sebagai lembaga pendidikan Islam non formal khususnya bagi orangtua.

Peneliti juga mempunyai hasrat yang kuat untuk mengetahui lebih lanjut tentang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan didalamnya sebagai salah satu lembaga pendidikan non formal sehingga mampu menarik simpati jemaah dalam mengikuti pendidikan yang diselenggarakan di dalam lingkungan Majelis Ta’lim Al-Yusufiyah.

## **C. Rumusan Masalah**

Beranjak dari latarbelakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini :

1. Bagaimana Eksistensi Majelis Ta’lim Al-Yusufiyah sebagai Penanaman Nilai Pendidikan Islam di desa Huta Holbung Kabupaten Tapanuli Selatan?

2. Apa saja kegiatan di Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah Huta Holbung Kabupaten Tapanuli Selatan dalam Penanaman Nilai Pendidikan Islam ?
3. Apa saja Nilai Islam yang diajarkan pada Jama'ah Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah sehingga Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah semakin berkembang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas dapat disimpulkan bahwa Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Eksistensi Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah sebagai Penanaman Nilai Pendidikan Islam di Desa Huta Holbung Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui kegiatan di Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah Huta Holbung Kabupaten Tapanuli Selatan dalam Penanaman Nilai Pendidikan Islam.
3. Untuk mengetahui nilai pendidikan Islam yang diajarkan di Majelis Taklim Al-Yusufiah Huta Holbung Kabupaten Tapanuli Selatan sehingga Majlis Taklim Al-Yusufiah semakin berkembang hingga saat ini.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi masyarakat luas tentang keberadaan Majelis Ta'lim dalam Penanaman Nilai Pendidikan Islam yang sangat memberikan perubahan dan perkembangan dalam dunia pendidikan agama islam.
2. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan gambaran kepada masyarakat/orangtua yang terus ingin mempelajari pendidikan agama islam dalam batas usia yang tidak ditentukan.
3. Menambah wawasan pengetahuan, khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya tentang pentingnya menggali ilmu pengetahuan khususnya ilmu pengetahuan Agama Islam.

#### **F. Batasan Isilah**

Guna menghindari kesalah pahaman yang dipakai dalam istilah dari judul skripsi yang di tulis oleh peneliti ini, maka dibuatlah batasan istilah untuk menerangkan istilah yang dipakai seperti yang dibawah ini:

1. Eksistensi, Eksistensi adalah hal berada (keberadaan)<sup>5</sup>, wujud (yang tampak), adanya sesuatu atau tidak adanya yang membedakan keberadaan suatu benda dengan benda lainnya. Eksistensi yang dimaksud disini yaitu keberada'an majelis ta'lim Al-Yusufiyah dalam Penanaman Nilai Pendidikan Islam di desa Huta Holbung kabupaten tapanuli selatan.

---

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2001) hlm,288.

2. Majelis ta'lim berasal dari bahasa Arab, yang terdiri dari dua suku kata *majelis* dan *taklim*, *majelis* berarti tempat duduk<sup>6</sup> sedangkan *taklim* adalah pengajaran atau pengajian. Jadi secara etimologis, Majelis dapat diartikan sebagai tempat untuk melaksanakan pengajian atau pengajaran agama Islam yang memiliki kurikulum dan diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jemaah yang relatif banyak.
3. Nilai-nilai Islam terdiri dari dua kata yaitu kata nilai dan Islam. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, nilai berarti tumbuh, tegak atau harga. Sedangkan nilai itu sendiri adalah hakikat suatu hal yang menyebabkan hal itu dikejar oleh manusia. Nilai juga berarti keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya.

Sedangkan makna Islam menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesi* adalah segala sesuatu yang bertalian dengan agama Islam. Dan makna Islam itu sendiri adalah berserah diri kepada Allah *Subhanahuwata'ala* dengan tauhid, tunduk kepada Allah *Subhanahuwata'ala* dengan ketaatan dan berlepas diri dari perbuatan syirik.

4. Ustadz atau kiai dalam Majelis Ta'lim seperti Tuan Nalomok, Tuan Naborkat dan ustad Abdul Karim nst adalah, merupakan

---

<sup>6</sup> Achmad Warson Munawwir, Ma'shum Ali, and munawwir zainal Abidin, *Kamus AL-MUNAWWIR Arab-Indonesia Terlengkap*, Edisi ke 3 (Surabaya-Indonesia: Pustaka Progresif Surabaya- Indonesia, 1997) hlm 218.

narasumber dalam menyampaikan materi pengajian kepada jemaah dan dituntut memiliki akhlak yang baik dan mampu menjadi contoh bagi para jemaah.

Jadi, pengertian Eksistensi Majelis Taklim adalah suatu lembaga pendidikan yang dapat berlangsung di dalamnya pendidikan Islam yang dilakukan secara berkesinambungan meskipun berlangsung di lingkungan non formal.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, penulis membuat sistematika pembahasan Yang dapat memudahkan pembaca untuk memahami secara rinci tentang pembahasan yang di bahas dalam penelitian ini yaitu :

Pada BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, Fokus masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Batasan istilah, dan Sistematika pembahasan.

Pada BAB II Tinjauan Pustaka yang terbagi kepada dua bagian yaitu *pertama*, Kajian teori yang berisi tentang Pengertian Majelis Ta'lim,, Sejarah Berdirinya Majelis Ta'lim, Fungsi Majelis Ta'lim, Tujuan Majelis Ta'lim, Faktor Yang Menghambat Komposisi Majelis Ta'lim, Bentuk Kegiatan Majelis Ta'lim, Eksistensi Majelis Ta'lim, Eksistensi Majelis Ta'lim di Indonesia, Pengertian Pendidikan Islam dan Ruang Lingkup Agama Islam, Landasan Pendidikan Islam, Materi Pendidikan Islam. *Kedua*, Penelitian yang relevan.

Pada BAB III Metodologi penelitian yang berisi tentang Lokasi dan waktu penelitian, Jenis penelitian, Unit Analisis/Subjek Penelitian, Sumber Data penelitian, Instrumen dan tehnik pengumpulan data, Teknik penjamin keabsahan data, Teknik pengelolaan analisis data.

Pada BAB IV Berisi tentang Hasil Penelitian yang berisi tentang deskripsi hasil penelitian mengenai jawaban dari rumusan masalah yang di pertanyakan, Memuat Temuan Umum, Temuan Khusus, Analisis Hasil Penelitian dan Keterbatasan Penelitian.

Pada BAB V merupakan penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat Kesimpulan dan Saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Majelis Ta'lim**

###### **a. Pengertian Majelis Ta'lim**

Majelis Ta'lim berasal dari bahasa Arab, yang terdiri dari dua kata, yaitu: *Majelis* dan *Ta'lim*. Kata Majelis adalah bentuk dari isim makan (kata tempat) dari asal kata kerja yaitu '*jalasa-yajlisu*' yang berarti tempat duduk, tempat sidang atau dewan<sup>7</sup>. Sedangkan *ta'lim* dalam bahasa Arab merupakan masdar dari kata kerja '*allama-ya'lamu*' yang berarti pengajaran. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia, *majelis* dapat diartikan dengan pertemuan (perkumpulan) orang banyak<sup>8</sup> dan *taklim* adalah lembaga (organisasi) sebagai wadah pengajian<sup>9</sup>.

Majelis Ta'lim secara istilah Menurut Hasan Ismail yang di kutip oleh Kamaluddin memaparkan bahwa istilah Majelis Taklim merupakan gabungan dari dua kata yaitu:

Majelis artinya (tempat) dan taklim artinya (pengajaran), artinya tempat pengajaran atau pengajian bagi orang yang ingin mempelajari ajaran Islam sebagai sarana dakwah. Majelis Taklim merupakan salah

---

<sup>7</sup> Achmad Warson Munawwir, Ma'shum Ali, and munawwir zainal Abidin, *KAMUS AL-MUNAWWIR ARAB-INDONESIA Terlengkap*, Edisi ke 3 (Surabaya-Indonesia: Pustaka Progresif, 1997) hlm 218.

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001) hlm 699.

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *kamus besar...* hlm 1124.

satu lembaga pendidikan non formal yang memiliki tujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta mewujudkan ajaran islam yang *'rahmatallil alamin'*.<sup>10</sup>

Sedangkan menurut Khadijah Munir yang dikutip oleh Hikmal Nasution dalam skripsinya menjelaskan pengertian majelis ta'lim adalah sebuah lembaga pendidikan non formal yang memiliki jemaah dengan jumlah yang relatif banyak, dengan usia yang hetrogen, memiliki kurikulum berebasis keagamaan dan waktu yang flaksibel sesuai dengan kebutuhan jemaah".<sup>11</sup>

Majelis Ta'lim merupakan tempat pengajaran atau pendidikan agama Islam yang paling fleksibel dan tidak terikat waktu. Majelis Ta'lim bersifat terbuka terhadap segala usia, lapisan atau strata sosial. Waktu penyelenggaraan pengajian tidak terikat, bisa pagi, siang, sore, ataupun malam hari. Tempat pengajarannya pun bisa dilakukan di rumah, masjid, mushala, kantor, aula, halaman (lapangan) dan sebagainya.<sup>12</sup>

Majelis ta'lim juga merupakan suatu kegiatan dakwah yang wajib dilaksanakan sesuai perintah dan ajaran agama, maka karena hal itulah corak dalam majelis ta'lim memiliki corak yang islami dalam hal

---

<sup>10</sup> Kamaluddin, Efektifitas Majelis Taklim..., hlm 8.

<sup>11</sup> Hikmal Nasution, *'Eksistensi Majelis Ta'lim AL-Yusufiah Sebaga Lembaga Pendidikan Agama Islam'*, 2015 hlm 23.

<sup>12</sup> Auffah Yumni, *'Menguatkan Eksistensi Majlis Ta'lim Dalam Pendidikan Islam'*, dalam jurnal Nizhamiyah, vol.10.edisi 2 (2020),hlm 44.

pembinaan aqidah maupun pembinaan agama dalam kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup>

Maka dari pemaparan di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Majelis Taklim merupakan sebuah lembaga pendidikan islam nonformal sebagai wadah pelaksanaan kegiatan pembelajaran agama islam yang tidak terikat dengan apapun, baik terikat waktu, usia maupun tempat. Majlis Taklim sendiri juga dapat dilakukan dimana saja.

#### **b. Sejarah Berdirinya Majelis Ta'lim**

Dalam sejarah lahirnya Majelis Taklim merupakan lembaga pendidikan tertua dalam Islam yang dilaksanakan sejak zaman Nabi Muhammad SAW, Meski nama Majelis Ta'lim belum di kenal pada masa itu. Namun menurut pandangan sejarah, pendidikan islam mulanya di ajarkan oleh Nabi Muhammad SAW secara diam-diam dilakukan di rumah Arqam bin Abil Arqam, bisa dikatakan sebagai pertemuan tersebut sebagai Majelis Taklim. Kemudian ketika Allah SWT memerintahkan untuk menyiarkan Islam secara terbuka, pernyataan seperti itu segera berkembang di tempat lain, yang dibiarkan terbuka dan tidak lagi dirahasiakan.

Dari perspektif sejarah Islam, Majelis Taklim merupakan lembaga pendidikan tertua dalam Islam, sebab sudah dilaksanakan sejak masa

---

<sup>13</sup> Maisaroh Lubis, '*Kapita Selekta Pendidikan Islam*' (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2018) hlm 99.

Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* yang disebut dengan istilah *halaqah*.<sup>14</sup>

Seiring berjalannya waktu banyak kelompok *halaqah* bermunculan yang dibimbing oleh para sahabat rasulullah dengan tujuan untuk berdakwah serta menyebarkan ajaran agama Islam. Ketika Rasulullah SAW mengajarkan kepada umat Islam cara membaca Al-Qur'an tidak sebatas membacanya saja, tetapi membaca dengan renungan yang melibatkan pengertian, pemahaman, tanggung jawab, pengamalan dan keimanan.

Tradisi yang diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW ditiru para Sahabat, *Tabi'in* dan seterusnya hingga generasi sekarang. Bahkan di Masjid Agung sendiri diselenggarakan *muktamar* atau yang disebut kongres Al-Qur'an hingga saat ini, yang diawasi oleh para ulama terkenal dan terkemuka serta dihadiri jamaah dari berbagai bangsa, terutama pada musim haji.

Kemudian Pada masa puncak kejayaan Islam terutama pada masa Bani Abbasiyah Majelis Taklim di samping dipergunakan sebagai tempat menuntut ilmu juga menjadi tempat para ulama dan pemikir untuk menyebarkan hasil penemuan atau ijtihadnya, maka dalam hal tersebut tidak akan salah jika para ilmuwan Islam dalam berbagai bidang keilmuan ketika itu merupakan produk dari majelis taklim.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Maisaroh, *kapita selekta....*, hlm 99.

<sup>15</sup> Maisaroh, *kapita selekta....*, hlm 100.

Sedangkan di Indonesia sendiri, secara nasional ide Majelis Taklim berawal dari K.H. Abdullah Syafi'ei seorang ulama yang berasal dari betawi, yang pada masa itu nama Majelis Taklim masih dikenal dengan "Pengajian". karena semakin banyaknya jamaah yang hadir dalam setiap pengajian lama-kelamaan timbul ide untuk memunculkan identitas tersendiri yang membedakan pengajian tersebut dengan pengajian umum biasa maka dinamakanlah pengajian tersebut dengan Majelis Ta'lim.<sup>16</sup>

Semakin meningkatnya gerakan dakwah yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim secara berkesinambungan di seluruh Indonesia membuat majelis taklim semakin dikenal oleh masyarakat sampai ke pelosok desa sehingga berdirilah Majelis-Majelis Ta'lim yang bergerak untuk mewadahi pertemuan pengajian dan peringatan hari besar umat Islam terutama ketika para *mubaligh* menyampaikan syi'ar islam, mereka juga menggunakan formasi Majelis taklim untuk menyampaikan dakwah. Oleh karena itu Majelis Ta'lim di Indonesia merupakan lembaga pendidikan Islam tertua yang disebut pendidikan informal dan kemudian muncul pendidikan formal seperti pondok pesantren, madrasah dan lain sebagainya.

Menurut pengalaman sejarah, sistem Majelis Taklim telah berjalan sejak awal penyebaran Islam di Arab Saudi, kemudian di berbagai

---

<sup>16</sup> Muhammad Yusuf Pulungan, 'Peran Majelis Taklim Dalam Membina Keluarga Sakinah Masyarakat Muslim Di Kota Padangsidempuan', Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan FTIK IAIN Padangsidempuan (2014), hlm 126.

belahan dunia Islam di Asia, Afrika dan khususnya di Indonesia hingga masa kini.

### **c. Fungsi Majelis ta'lim**

Mengenai fungsi Majelis Taklim, Majelis Taklim sendiri merupakan sebuah tempat melaksanakan pendidikan Islam yang mana pendidikan Islam adalah tempat memelihara dan mengembangkan fitrah manusia yang secara keseluruhannya sesuai dengan syari'at Islam.<sup>17</sup>

Majelis Taklim memiliki kedudukan dan peraturan tersendiri dalam mengatur berjalannya pelaksanaan pendidikan Islam, ditengah lembaga lembaga lain yang juga punya tujuan yang sama. pendidikan non formal yang sifatnya tidak terlalu mengikat dengan aturan yang ketat dan tetap dan merupakan pendidikan yang efektif dan efisien, cepat menghasilkan, dan sangat baik untuk mengembangkan tenaga kerja atau potensi umat, karena ia digemari masyarakat yang luas.

Secara umum fungsi Majelis Taklim adalah sebagai berikut:

1. Memperkokoh landasan kehidupan manusia di Indonesia, khususnya dalam bidang spiritual agama Islam.
2. Meningkatkan kualitas hidup secara batiniah dan lahiriah sesuai dengan ketentuan ajaran agama Islam

---

<sup>17</sup>Zulhammi, '*Lingkungan Pendidikan Menurut Al - Qur ' an*', dalam Jurnal Forum Pedagogik, Vol.5. no 01 (2014), hlm 186.

3. Iman dan Taqwa yang menjadi landasan kehidupan duniawi dalam segala bidang aktivitas.

Sementara itu, menurut Maisaroh dalam bukunya yang berjudul “Kapita Selekta Islam” fungsi Majelis Taklim adalah :

1. Membina dan mengembangkan ajaran islam, dalam rangka membentuk Masyarakat yang bertakwa kepada Allah S.W.T.
2. Sebagai rekreasi rohani karena penyelenggaraannya bersifat santai.
3. Sebagai ajang silaturahmi massal, yang dapat menghidupkan suburkan dakwah dan *ukhuwah Islamiyyah*.
4. Sebagai sarana dialog yang berkesinambungan antara ulama dan umara dengan masyarakat.
5. Sebagai media penyampaian gagasan, yang bermanfaat bagi pembangunan ummat dan bangsa pada umumnya<sup>18</sup>

Sedangkan fungsi majelis ta’lim menurut Kamaluddin adalah :

1. Berfungsi sebagai tempat belajar
2. Berfungsi sebagai tempat kontak sosial
3. Berfungsi sebagai mewujudkan minat sosial

Kedudukan Majelis Ta’lim adalah sebagai tempat lembaga pendidikan non formal dan berfungsi juga sebagai tempat :

---

<sup>18</sup> Maisaroh, *kapita selekta...*, hlm 102.

1. Meluruskan aqidah
2. Memotivasi untuk beribadah kepada Allah subhanahu wa ta'ala
3. Amar ma'ruf nahi mungkar
4. Menolak kebudayaan negatif yang dapat merusak.<sup>19</sup>

Kemudian menurut Aufah Yumni “Majelis Ta’lim termasuk sarana dakwah islamiyah yang secara self standing dan self disciplined mengatur dan melaksanakan berbagai kegiatan berdasarkan musyawarah untuk mufakat demi untuk kelancaran pelaksanaan Taklim Islami sesuai dengan tuntutan pesertanya”<sup>20</sup>

Dari berbagai fungsi majelis taklim di atas, jelaslah bahwa fungsi Majelis Taklim dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, namun fungsi Majelis Taklim yang paling dominan adalah sebagai sarana pembelajaran untuk memahami ajaran-ajaran yang ditanamkan untuk mendekatkan diri kepada Allah sehingga mereka dapat menjalin hubungan yang *Hablumminallah* dan *Hablumminannas*, serta meghindari diri dari hal hal yang menyebabkan murka Allah SWT.

#### **d. Tujuan Majelis Taklim**

Tujuan Majelis Taklim dapat dilihat dari bagaimana fungsi dari Majelis Taklim tersebut, Majelis Taklim juga memiliki tujuan untuk mengubah orang atau situasi kearah yang lebih baik dengan cara

---

<sup>19</sup> Kamaluddin, *Efektivitas Majelis Taklim....*, hlm 10.

<sup>20</sup> Yumni, *Menguatkan Eksistensi....*, hlm 45.

menanamkan ajaran Islam untuk dijadikan sebagai pedoman hidup, bagi individu maupun masyarakat untuk menciptakan kehidupan yang Islami. Oleh sebab itu tujuan pelaksanaan Majelis Taklim juga untuk memasyarakatkan ajaran Islam, sehingga manusia dapat melaksanakannya sebagai hamba (*abd*) dan *khalifah*

Sebagaimana terkandung dalam surah Adz- Zariyat ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”<sup>21</sup>

Jelas dari ayat di atas bahwa Allah SWT menciptakan manusia untuk beribadah kepada-Nya, baik dalam segala keadaan. Menyembah (memuja) Allah SWT berarti menunaikan segala potensi yang telah diberikan kepadanya untuk menunaikan perintahnya dan meninggalkan larangannya.

Biasanya tujuan yang dapat dicapai dalam proses mewujudkan nilai-nilai al-Qur’an dalam pendidikan khususnya majelis ta’lim meliputi tiga dimensi atau aspek kehidupan yang harus dimajukan dan dikembangkan oleh pendidikan yaitu :

1. Dimensi spiritual yaitu iman, taqwa dan akhlak mulia (tercermin dalam ibadah dan muamalah). Dimensi spiritual ini dapat dirangkum dalam satu kata, yaitu moralitas. Moralitas adalah instrumen kontrol psikologis dan sosial individu dan masyarakat.

---

<sup>21</sup> QS. Adz-Zariyat Ayat 56.

2. Dimensi budaya, yaitu. kepribadian yang kuat dan mandiri, tanggung jawab sosial dan kebangsaan. Dimensi ini secara universal menitikberatkan pada pembentukan kepribadian muslim sebagai individu yang berorientasi pada peningkatan dan pengembangan faktor fundamental (dosa) dan faktor pendidikan (lingkungan atau lingkungan) yang berpedoman pada nilai-nilai Islam. Faktor dasar tersebut dikembangkan dan ditingkatkan melalui pembinaan dan pembiasaan untuk berpikir, bertindak dan berperilaku sesuai dengan standar Islam. Faktor pengajaran dilaksanakan dengan mempengaruhi individu dengan proses dan kerja untuk menciptakan kondisi yang mencerminkan pola kehidupan yang sesuai dengan standar Islam, seperti keteladanan, nasihat, saran, penghargaan, pembiasaan, hukuman, dan pembentukan lingkungan yang harmonis.
3. Dimensi kecerdasan yang mengarah pada kemajuan yaitu:cerdas, kreatif, profesional, disiplin, etos kerja, profesional, inovatif dan Produktif.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniyah, (Transcendental Intelligence) Membentuk Kepribadia Yang Bertanggung Jawab, Propesional Dan Berakhlak* (Jakarta: Bina Insani Pres, 2001) hlm. 3.

### e. Faktor-Faktor yang Menghambat Komposisi Majelis Ta'lim

Beberapa kendala dan tantangan yang dihadapi majelis taklim baik internal maupun eksternal dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat:

1. Kurangnya guru
2. Level pengajar di Majelis Taklim masih rendah
3. Lemahnya sistem pembelajaran pada formasi Majelis Taklim yang tidak memenuhi kebutuhan *mad'u*
4. Sebagian besar masyarakat Majelis Taklim berpendidikan rendah
5. Tidak memiliki sumber pendanaan yang jelas/tetap
6. Kurangnya sistem disiplin, apakah ada *reward* and *punishment*
7. Metode yang monoton menyebabkan jemaah meninggalkan pertemuan Majelis Taklim
8. Manajemen yang lemah.
9. Terjadi konflik internal antara manajemen/*asatidz/asatidzah*
10. Kurangnya penataan objek dakwah
11. Lembaga dakwah dipahami bekerja sendiri-sendiri, sehingga tidak ada sinergi
12. Tidak adanya peta dakwah yang melancarkan dan menata penyampaian setiap pertemuannya.

Di antara beberapa faktor tersebut di atas adalah faktor yang menghambat berkembangnya Majelis Taklim. Sebagian besar Majelis

Taklim di Indonesia hanya dapat berfungsi baik internal maupun eksternal tanpa ada kemajuan, sebagian besar disebabkan oleh buruknya kepemimpinan serta lemahnya manajemen Majelis Taklim, sehingga pengurusan Majelis Taklim ketika kajian tidak dapat berfungsi dengan baik. Untuk selanjutnya, pimpinan Majelis Taklim harus mengatasi faktor-faktor yang menghambat kemajuan dan terus menilai masalah yang menyebabkan kemunduran Majelis Taklim.

#### **f. Bentuk Kegiatan di Majelis Ta'lim**

Majelis Ta'lim telah di fungsikan sebagai pusat Pendidikan bagi umat Islam sejak zaman Rasulullah SAW, pada masa sahabat, tabi'in dan seterusnya untuk membina umat Islam, membangun kekuatan dan ketauhidan umat islam serta membentuk strategi kehidupan social dan politik bagi umat islam.

Seterusnya kemudian Zuhri menjelaskan dalam jurnalnya yang berjudul 'Majelis Ta'lim sebagai model Pendidikan non formal Islam' bahwa pada Abad kejayaan umat Islam Majelis Ta'lim memiliki perkembangan yang sangat pesat, Majelis ta'lim pada masa itu menjadi pusat kegiatan ilmu pengetahuan dari berbagai bidang, baik ilmu Agama seperti ilmu Fiqh, Kalam, Hadist, Tafsir dan sebagainya, maupun Ilmu

umum seperti Ilmu Pengetahuan Alam, Matematika, Sejarah, Sosial, Politik dan lainnya.<sup>23</sup>

Kemudian hal senada juga disampaikan oleh Devi Ganjar Musthofa dalam jurnalnya yang berjudul ‘Majelis Ta’lim sebagai Alternatif Pusat Pendidikan Islam’ bahwa dalam kegiatan pembinaan keagamaan maka Majelis Ta’lim memiliki berbagai aktivitas.

Kegiatan pembinaan keagamaan majelis ta’lim pada umumnya terdiri dari :

1. Mengadakan Pengajian Rutin yang berisi tentang dakwah Islam
2. Mengadakan Peringatan Hari Besar Islam
3. Menyelenggarakan Pengajian Al-Qur’an
4. Memupuk ikatan persaudaraan (ukhuwah) Islamiyah dalam lingkungan majelis ta’lim.
5. Mengadakan bakti social baik dari segi keagamaan atau bentuk kemanusiaan antar sesama dengan dana yang dihimpun dari jema’ah
6. Serta berbagai kegiatan keagamaan lainnya.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Zuhri Zuhri, ‘Majelis Ta’lim Sebagai Model Pendidikan Non Formal Islam’, *AL-USWAH: Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2019),Hlm.23.

<sup>24</sup> Mustofa M. Arif, ‘Majelis Ta’lim Sebagai Alternatif Pusat Pendidikan Islam’, *Fokus : Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, Vol.1,.01 (2016), Hlm 7.

Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa sejak dahulu Majelis Ta'lim mampu dijadikan sebagai tempat berbagai macam kegiatan sosial, karena majelis ta'lim tidak monoton hanya pengajian dan dzikir saja.

## **2. Eksistensi Majelis Taklim**

### **a. Pengertian Eksistensi**

Eksistensi berasal dari bahasa inggris yaitu *excitence* yang berarti hal ada, hal hidup,<sup>25</sup> dan dari bahasa latin *existere* yang artinya muncul, ada, dan timbul. Sedangkan menurut kamus besar bahasa indonesia Eksistensi berarti hal berada (keberadaan)<sup>26</sup> wujud (yang tampak), adanya sesuatu atau tidak adanya yang menjadi pembeda antara keberadaan suatu benda dengan benda lainnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Eksistensi itu berarti keberadaan sesuatu yang dapat dilihat adanya dan perkembangannya dengan mata secara nyata, serta dapat dilihat perubahannya yang semula tidak ada menjadi ada.

### **b. Eksistensi Majelis Taklim di Indonesia**

Di Indonesia, Majelis Taklim merupakan lembaga pendidikan Islam tertua. Sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan pemikiran tentang regulasi pendidikan, pendidikan formal tumbuh bersama dengan

---

<sup>25</sup> Muryani Semita, *Kamus Praktis Bahasa Inggris*, (Jakarta : Anak Hebat Indonesia, 2017), hlm 79.

<sup>26</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *kamus besar ....*, hlm 218.

pertemuan Majelis Taklim informal, seperti: Madrasah dan Sekolah. Mencermati perkembangan Majelis Taklim, dapat dipahami bahwa majelis taklim merupakan cikal bakal pendidikan formal yang diselenggarakan Majelis Taklim saat ini sebagai salah satu bentuk pendidikan Islam informal yang memiliki keunikan tersendiri.

Teguh dalam peningkatan kualitas hidup mereka, jasmani dan rohani, duniawi dan juga akhirat. Akan tetapi pertemuan majelis taklim kurang umum di komunitas Muslim Indonesia, bahkan di negara-negara Arab nama Majelis Taklim tidak terlalu umum meski majelis taklim banyak berkembang akhir-akhir ini, namun juga tidak terkoneksi atau terikat seperti organisasi keagamaan tertentu yang sudah berkembang sehingga Majelis Taklim menyerupai kumpulan pengajian yang diadakan karena kebutuhan di sela kesibukan Pekerjaan atau untuk mengisi waktu menjadi ibu rumah tangga.

Sesuai dengan tuntutan para peserta Majelis Taklim, dari segi sejarah, sebelum kemerdekaan Indonesia hingga saat ini terdapat banyak lembaga pendidikan Islam yang berperan sangat penting dalam penyebaran ajaran Islam di Indonesia. Selain sebagai penggiat teladan patriotisme dan nasionalisme sebagai modal kemerdekaan Indonesia, Majelis Taklim juga turut andil dalam mewujudkan pendidikan nasional.

Sangat jelas bahwa berdasarkan keterangan di atas, keberadaan Majelis Taklim di Indonesia tidak dapat dipungkiri lagi, karena mayoritas

penduduknya beragama Islam, maka Majelis Takim dengan sendirinya tumbuh subur sebagai lembaga pendidikan Islam.

### **3. Pendidikan Islam**

#### **1. Pengertian Pendidikan Islam dan Ruang Lingkup Agama Islam**

Pendidikan adalah upaya untuk memajukan pendidikan budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran, serta tubuh anak.<sup>27</sup> Pendidikan adalah Bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang Lain.<sup>28</sup>

Kemudian perlu kita pahami arti perkataan Islam itu sendiri. Islam kata turunan (jadian) yang berarti ketundukan, ketaatan, kepatuhan (kepada kehendak Allah) berasal dari kata *salama* artinya patuh atau menerima; berakar dari huruf sin lam mim (s-l-m). Kata dasarnya adalah *salima* yang berarti sejahtera, tidak tercela, tidak bercacat. Dari kata itu terbentuk kata masdar *salamat* (yang dalam bahasa Indonesia menjadi selamat). Dari akar kata itu juga terbentuk kata-kata *salm*, *silam* yang berarti kedamaian, kepatuhan, penyerahan (diri).<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> ki hajar dewantara, *Bagian Pertama Pendidikan* (yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 2011), hlm 22.

<sup>28</sup> ki hajar dewantara, "Bagian pertama pen.....", hlm 43.

<sup>29</sup> Muhammad Daud Ali, *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* (Jakarta: PT Raja Grafindo Permai, 2011).

Dari uraian tersebut dapatlah disimpulkan bahwa arti yang dikandung perkataan Islam adalah: kedamaian, kesejahteraan, keselamatan, penyerahan (diri), ketaatan, dan kepatuhan. Dari perkataan *salamat, salm* tersebut timbul ungkapan *assalamu'alaikum* yang telah membudaya dalam masyarakat Islam di seluruh dunia yang berarti “keselamatan atas kamu”.

Demikianlah analisis makna perkataan Islam Intinya adalah berserah diri, tunduk, patuh dan taat dengan sepenuh hati kepada kehendak Ilahi. Kehendak Ilahi yang wajib ditaati dengan sepenuh hati oleh manusia itu, dan manfaatnya, bukanlah untuk Allah sendiri tetapi untuk kemaslahatan atau kebaikan manusia dan lingkungan hidupnya.

Kehendak Allah telah disampaikan oleh malaikat Jibril (terakhir) kepada Nabi Muhammad sebagai Rasulnya berupa wahyu yang kini dapat dibaca dan dikaji selengkapnya dalam al-Quran. Rasul pun telah memberi penjelasan, petunjuk dengan contoh bagaimana memahami dan mengamalkan ayat-ayat Quran dengan Sunnah beliau.

Sebagaimana agama Islam merupakan wahyu terakhir, agama Islam merupakan satu sistem akidah dan syari'ah serta akhlak yang mengatur hidup dan kehidupan manusia dalam berbagai hubungan. Ruang lingkupnya (seperti telah disinggung di depan) lebih luas dari ruang lingkup agama Nasrani yang hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan. Agama Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan

manusia dalam masyarakat termasuk dengan diri manusia itu sendiri tetapi juga dengan alam sekitarnya yang kini terkenal dengan istilah lingkungan hidup.<sup>30</sup>

## 2. Landasan Pendidikan Islam

Landasan atau pondasi dalam pendidikan Islam adalah terdiri dari al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah saw yang dapat dikembangkan dengan *ijma'*, *qiyas*, *maslahah saddudzdzari'ah*, *urf*, *istihsan* dan lainnya, karena pendidikan menyangkut ruang lingkup *mu'amalah*.

Al-Qur'an dan Sunnah adalah dua sumber pokok dalam melakukan *ijma'* pada semua amal perbuatan dan cara-cara yang Islami. Hal ini sebagaimana sabda Nabi Muhammad saw yang di kutip oleh Abdul Malik karim dalam buku Imam Jalaluddin Abdur rahman yaitu :

*“Aku tinggalkan untuk kamu dua perkara, tidaklah kamu akan sesat selamanya, jika kamu berpegangan kepada keduanya, yaitu Kitab Allah dan Sunnahku. (H.R. al-Hakim)”<sup>31</sup>*

Kemudian terdapat tiga jenis pendidikan yang terdapat dalam surah luqman ayat 12-19 yang mengandung masalah keimanan, ibadah, akhlak dan ilmu pengetahuan, dan paling mengandung dua prinsip dasar, yaitu yang berhubungan masalah

---

<sup>30</sup> Muhammad Daud Ali, "pendidikan agama islam.....", hlm 55.

<sup>31</sup> abdul malik Karim, *PENDIDIKAN ISLAM 'Menggali Tradisi, Mengukuhkan Eksistensi'* (Malang: UIN Malang press, 2007), hlm 46.

aqidah (keimanan) dan yang berhubungan dengan amal (iman-amal shaleh).

Dengan demikian, jelaslah kiranya bahwa dalam pendidikan Islam harus menggunakan al-Qur'an sebagai landasan dan sumber utama, karena pendidikan ikut menentukan corak dan bentuk amal ibadah dan kehidupan manusia baik sebagai pribadi maupun sebagai makhluk sosial dan anggota masyarakat yang sekaligus pendidikan tersebut mendukung tujuan hidup manusia sesuai dengan isi al-Qur'an.

Sedangkan sunnah Rasulullah saw yang dijadikan landasan dalam pendidikan Islam adalah berupa perkataan, perbuatan atau pengakuan Rasulullah saw dalam bentuk isyarat. Yang dimaksud dengan pengakuan dalam bentuk isyarat seperti sesuatu perbuatan yang dilakukan oleh sahabat atau orang lain dan Rasulullah membiarkan saja perbuatan atau kegiatan serta kejadian itu terus berlangsung.

Dari uraian di atas dapatlah difahami bahwa Sunnah nabi menjadi landasan dan sumber kedua setelah al-Qur'an. Di dalam Sunnah nabi juga berisi ajaran tentang aqidah, syari'ah dan akhlak seperti al-Qur'an, yang juga berkaitan dengan masalah pendidikan. Yang lebih penting lagi dalam Sunnah adalah bahwa di dalamnya terdapat cerminan tingkah laku dan kepribadian

Rasulullah yang menjadi suri tauladan dan harus diikuti oleh setiap muslim sebagai satu model kepribadian Islam. Dikatakan juga, Sunnah berkaitan dengan masalah keimanan, maka berarti usaha manusia untuk mengikuti jejak Rasulullah saw sangatlah besar pengaruhnya dalam pembentukan watak setiap pribadi muslim mulai kanak-kanak hingga dewasa.

### 3. Materi Pendidikan Islam

Adapun Materi materi dalam Pendidikan Islam sebagai berikut :

*Pertama*, Masalah Aqidah. Aqidah dalam Islam adalah bersifat *i'tikad bathiniyah* yang mencakup masalah yang erat hubungannya dengan keimanan. Yang mana aspek Aqidah ini yang bertujuan dalam membentuk moral atau akhlak manusia, oleh karenanya Aqidah selalu menjadi materi yang pertama kalinya akan di sampaikan dalam menanamkan pendidikan Islam.<sup>32</sup>

*Kedua*, Masalah Syari'ah. Syariah dalam Islam berhubungan erat dengan amal *dzahir* atau nyata dalam rangka menaati semua peraturan atau hukum-hukum Allah yang berguna untuk mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.

---

<sup>32</sup> Ambar Ranawati, 'Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Al-Muttaqin Desa Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Riau' UIN Suska Riau, 2022, hlm 18.

*Ketiga*, Masalah Budi Pekerti (Akhlaq). Akhlaq adalah tata cara bagaimana seorang melakukan hubungan dengan Allah SWT sang pencipta dan melakukan hubungan dengan sesama makhluk yang diciptakan. karena dengan akhlaq akan terbina mental dan jiwa seseorang untuk memiliki hakikat manusia yang tinggi, akhlaq merupakan pelengkap dalam ajaran Islam yakni untuk melengkapi keimanan dan kemiskinan seseorang akhlaq di sini berfungsi sebagai penyempurna keimanan dan keislaman.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Ambar Ranawati, *Aktifitas Dakwah Majelis Taklim.....*, hlm 20.

## B. Penelitian yang Relevan

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Pengembangan
1.	Hikmal Nasution (2014) “Eksistensi Majelis Taklim Al-Yusufiah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Desa Huta holbung, Kecamatan Batang Angkola”	Judul dalam penelitian Hikmal Nasution pada variabel X nya. yaitu ‘Eksistensi Majelis Taklim Al-Yusufiah’ sama dengan variabel X dalam judul peneliti dan lokasi penelitian juga sama dengan peneliti.	Perbedaan dari penelitian ini ada pada variabel Y nya. Hikmal Nasution meneliti tentang ‘Lembaga pendidikan islam nya’, sedangkan penelitian ini yaitu tentang ‘penanaman Nilai pendidikan Islam’	Hikmal Nasution berfokus pada Eksistensi majelis taklim sebagai lembaga pendidikan islam, yang mana majelis taklim itu adalah sebuah lembaga pendidikan yang nonformal, sedangkan pada penelitian ini, peneliti akan meneliti mengenai eksistensi majelis taklim dalam penanaman nilai pendidikan islam.
2.	Ningsih Verwati Lubis (2009) “Eksistensi Majelis ta’lim dalam	Sama dengan penelitian sebelumnya diatas, penelitian yang dilakukan oleh Ningsih Verwati Lubis pada variabel X nya yakni	Perbedaannya terletak pada variabel Y. Pada penelitian Ningsih Verwati Lubis meneliti tentang ‘peningkatan ibadah pekerja home industri’	Ningsih Verwati Lubis meneliti mengenai meningkatkan ibadah dari pekerja home industri di daerah penelitian itu saja, sedangkan pada penelitian saya, saya akan meneliti tentang

	meningkatkan ibadah pekerja home industri di Kecamatan Padang Sidempuan selatan”	Eksistensi Majelis Ta’lim sama dengan variabel X dalam judul saya.	sedangkan pada penelitian saya berfokus kepada penanaman nilai pendidikan islam, yang tujuannya untuk seluruh masyarakat.	penanaman nilai pendidikan islam yang di laksanakan di majelis taklim Al-Yusufiah.
3.	Sofiah Sipahutar (2011) “Peran Majelis ta’lim dalam pembinaan akidah pada ibu rumah tangga di Kelurahan Siabu Kecamatan Siabu”	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sofia Sipahutar terletak pada Subjek penelitiannya yaitu di majelis taklim	Perbedaan penelitian ini dapat di lihat pada perbedaannya judulnya, yang mana Sofia Sipahutar meneliti Peran dari sebuah majelis taklim dengan variabel Y yang berbeda juga yaitu pembinaan aqidah pada ibu rumah tangga.	Pada penelitian Sofia Sipahutar berfokus meneliti peran dari sebuah majelis taklim terhadap akidah ibu rumah tangga saja, sedangkan pada penelitian saya, saya akan meneliti mengenai eksistensi majelis taklim yang tidak hanya kepada ibu rumah tangga, melainkan kepada seluruh jama’ah dan daerah sekelilingnya juga, baik ibu rumah tangga atau bukan.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berada di lokasi Majelis Taklim Al-Yusufiah, bertempat di Jln. Mandailing Km 12, desa Huta Holbung, Kec. Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan Sumatera Utara. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena keberadaan Majelis Taklim Al-Yusufiah sangat mempengaruhi perkembangan ajaran agama Islam khususnya di Batang angkola dan sekitarnya.

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan April 2023 sampai pada bulan April 2024

### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sebagaimana kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip dalam buku yang ditulis oleh Zuchri Abdussamad menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari sumber penelitian dan dari perilaku yang dapat di amati, pendekatannya dapat di arahkan pada individu atau kelompok.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Abdissamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir media press, 2021), hlm 30.

Oleh sebab itu data penelitian ini melalui penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di tempat subjek penelitian berada.<sup>35</sup> Berdasarkan metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif yakni menguraikan secara terperinci mengenai individu atau lapangan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi pada kelompok yang di teliti.<sup>36</sup>

### C. Unit Analisis/ Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para Ustadz yang mengajar dalam lingkungan Majelis Taklim Al-Yusufiah yaitu :

*Pertama*, Ustadz H. Yusuf Amiril Lc (Tuan Nalomok) sebagai pendiri (ketua) yayasan Majelis Taklim Al-Yusufiah sekaligus tenaga pendidik Majelis Taklim Al-Yusufiah. Untuk memperoleh data tentang sejarah pendidikan Majelis Taklim Al-Yusufiah, perkembangan Majelis Taklim Al-Yusufiah dari tahun ke tahun sebagai salah satu Majelis Taklim terbesar di Batang Angkola Tapanuli Selatan.

*Kedua*, Ustadz H. Ridwan Amiril Lc (Tuan Naborkat) sebagai pengurus Majelis Taklim Al-Yusufiah sekaligus tenaga pendidik Majelis

---

<sup>35</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Citapustaka Media, 2016), hlm 109.

<sup>36</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian...*, hlm 110.

Taklim Al-Yusufiah. Untuk memperoleh data tentang kegiatan di dalam Majelis Taklim Al-Yusufiah dan jadwal pembelajarannya.

*Ketiga*, Ustadz H. Abdul Karim nst, sebagai tenaga pendidik di Majelis Taklim Al-Yusufiah. Untuk memperoleh data tentang nilai Pendidikan yang diajarkan di Majelis Taklim Al-Yusufiah.

*Keempat*, Jema'ah Majelis Taklim Al-Yusufiah untuk memperoleh data tentang materi apa yang di peroleh dalam pendidikan di Majelis Taklim Al-Yusufiah.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek yang dapat memberikan informasi tentang data yang ingin didapatkan. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah informan penelitian. Informan penelitian adalah seseorang yang dapat di mintai informasi maupun keterangan tentang penelitian yang akan dilakukan.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Ustadz tenaga pendidik Majelis Taklim Al-Yusufiah.

Peneliti menjadikan Ustadz tenaga pendidik sebagai informan karena tenaga pendidik di Majelis Taklim Al-Yusufiah adalah yang paling mengetahui mengenai permasalahan dalam penelitian ini. Ustadz tenaga pendidik juga merupakan sumber data yang paling utama dalam penelitian ini karena peneliti berharap bisa mendapatkan banyak

informasi yang di peroleh dari para ustadz di Majelis Taklim Al-Yusufiah.

b. Jama'ah Majelis Taklim Al-Yusufiah.

Dikarenakan banyak nya jama'ah Majelis Taklim Al-Yusufiah yang mencapai kurang lebih 3000 jama'ah dan terbatasnya waktu dalam penelitian ini serta peneliti juga tidak akan sanggup jika meneliti seluruh Jama'ah Majelis Taklim Al-Yusufiah, maka peneliti membatasi jumlah jama'ah dengan menggunakan metode *cluster sampling*.

Sebagaimana telah di paparkan oleh Sugiyono dalam buku "Statistika Untuk Penelitian" yaitu, *cluster sampling* ini digunakan untuk menentukan sample bila objek yang akan di teliti atau sumber data nya sangat luas, misal penduduk suatu negara, provinsi ataupun daerah dan bahkan desa. Maka pengambilannya ditetapkan secara bertahap sampai didapatkan sample terkecil.<sup>37</sup>

Hal senada juga di paparkan oleh Nana Sudjana dalam bukunya yang berjudul "Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah" mengatakan bahwa dalam pengambilan sample tidak ditentukan dari seberapa banyaknya sample yang kita gunakan, sebagaimana setetes darah cukup untuk menentukan golongan darah manusia, maka dalam suatu penelitian sample yang digunakan minimal sebanyak 30 subjek (informan)

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: ALVABETA. cv, 2017), hlm 65.

penelitian dengan berdasarkan perhitungan atau syarat pengujian yang semestinya.<sup>38</sup>

Maka dari pemaparan di atas peneliti akan mengkhususkan ketua atau perwakilan kelompok para jama'ah dari berbagai daerah sesuai tempat tinggal masing masing dari jama'ah Majelis Taklim Al-Yusufiah yang akan dimintai informasi yang dapat membantu penelitian ini. Dikarenakan ketua kelompok daerah Majelis Taklim Al-Yusufiah sudah pasti rutin dalam menghadiri pertemuan setiap minggunya, sehingga tidak didapatkannya kendala dalam pengumpulan data oleh peneliti.

#### **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk memperoleh data pada suatu penelitian. Alat bantu dalam pengumpulan data ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data ini tidak lepas dari metode ataupun teknik pengumpulan data.

Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan:

1. Observasi, yaitu mengamati secara langsung masalah-masalah yang di hadapi ustazd (penceramah) dalam penanaman nilai pendidikan islam di lingkungan Majelis Taklim Al-Yusufiyah bagi jemaah dalam proses pengajian.

---

<sup>38</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penulisan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2003), hlm 72-73.

2. Wawancara, yakni menanyakan kepada Ustadz/kyai/guru/tenaga pendidik secara tatap muka tentang masalah-masalah yang dihadapi pada saat pelaksanaan pengajian dalam lingkungan Majelis Taklim Al-Yusufiyah dan solusi yang dilakukan ustadz dalam mengatasi problem tersebut.
3. Dokumentasi, yakni untuk memperoleh data dan informasi dari Majelis Taklim Al-Yusufiyah baik dalam bentuk Arsip, buku maupun gambar. Yang dapat mendukung dan melengkapi penelitian<sup>39</sup>

#### **F. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data adalah suatu usaha yang dilakukan peneliti untuk menjamin bahwa data yang telah peneliti hasilkan adalah benar adanya dan terpercaya. Adapun teknik penjamin keabsahan data pada penelitian ini adalah:

##### **1. Perpanjangan Keikutsertaan peneliti**

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memberikan kepercayaan kepada data yang dikumpulkan. Mengapa demikian? Pertama, peneliti dengan perpanjangan keikutsertaannya akan banyak

---

<sup>39</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, Metode penelitian..., hlm 152.

mempelajari "kebudayaan", dapat menguji ketidak benaran informasi yang distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subjek.

Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti itu guna berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

Kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahannya secara rinci tersebut dapat dilakukan.

### 3. Triangulasi.

Triangulasi merupakan suatu penggabungan atau penyatuan informasi dari beberapa instrumen dan berbagai sumber yang dilakukan dalam penelitian. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data tersebut sebagai perbandingannya.<sup>40</sup>

Maka dalam penelitian ini, peneliti memakai dua cara dalam triangulasi yakni triangulasi sumber dan triangulasi waktu yaitu :

#### a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji keabsahan data dengan cara melakukan pengecekan kembali data yang sudah di peroleh dari berbagai sumber data, seperti data hasil wawancara, dokumentasi dan observasi.

#### b) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam penelitian ini di lakukan dengan cara mengecek data yang dikumpulkan dalam waktu dan suasana yang berbeda. Pengecekan ini di lakukan berulang di waktu berbeda sehingga sampai di temukan kepastian dari data yang di dapatkan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan data yang benar dan kredibel.

## **G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan

---

<sup>40</sup> Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian...*, hlm. 161.

disimpulkan. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut. Peneliti melakukan pengolahan dan analisis data<sup>41</sup>

Sedangkan untuk tahap kesimpulannya dilakukan dengan cara induktif yakni proses logika yang berangkat dari data observasi yang dilakukan dengan menuju kepada suatu teori, serta analisis terhadap dinamika fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Data kualitatif dijelaskan setelah mencermati situasi dan kondisi problematika pelaksanaan pendidikan agama Islam di Majelis Taklim Al-Yusufiyah desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

---

<sup>41</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, hlm, *Metode Penelitian...*, hlm. 172-173

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Temuan Umum**

#### **1. Sejarah Berdirinya Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais**

Majelis Ta'lim Al-yusufiah didirikan pada tanggal 4 Agustus 2001 di kediaman Almarhum Haji Amiril Bin Kholifah Sholeh ayahanda dari Tuan Nalomok dan Tuan Naborkat,<sup>42</sup> sekaligus guru pertama keduanya di Huta Holbung, Kecamatan Angkola Muaratais Tapanuli Selatan. Pada awalnya pengajian ini didirikan atas permintaan para *Muhibbin* (pecinta ilmu agama) dengan tujuan untuk melanjutkan pengajian tasawuf yang dibina oleh syeikh Ismail Yusuf (Tuan Hutabargot) sebelumnya, yang mana pengajian tersebut diadakan di kediaman syeikh Ismail Yusuf juga. Termasuk guru dari Tuan Nalomok dan Tuan Naborkat.

Pengajian ini dibuka sepulang Tuan Nalomok dari Menimba ilmu di Makkah bersama dengan Tuan Naborkat, Keduanya memulai Hanya dengan beberapa orang saja dan hanya para pecinta ilmu saja, tetapi kemudian semakin lama maka semakin bertambahlah orang yang tertarik untuk belajar agama dan semakin ramai diminati oleh orang sekitar kediaman Tuan Nalomok dan Tuan Naborkat di Huta Holbung, sehingga pada tahun 2008 Mulailah dibangun Sebuah majelis Ta'lim dengan

---

<sup>42</sup> Profil Majelis Ta'lim Al-Yusufiah Huta Holbung Kecamatan Agkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan, Sabtu, 7 oktober 2023.

halaman mimbar yang luas sehingga dapat memuat ratusan jema'ah yang pada dasarnya Hanya untuk orang batang angkola.

*“Pada Awalnya, majlis ta’lim ini kita buat dengan tujuan membina masyarakat yang ada di batang angkola saja. Dulu majelis ta’lim ini di buat dirumah, tetapi karna jamaahnya semakin banyak, maka tidak muat lagi dirumah, lalu kita buat ruangan terbuka seperti saat ini, qadarullah majelis ini berkembang dan tidak ada larangan siapapun untuk ikut pengajian walaupun bukan jamaah, majelis ta’lim ini kan diperuntukkan kepada khalayak ramai, jadi siapa pun boleh datang.”<sup>43</sup>*

Menurut pengakuan dari salah satu Jemaah majelis ta’lim Al-Yusufiah mengatakan bahwa majelis ta’lim Al-Yusufiah kerap dikunjungi oleh berbagai ulama besar, baik ulama dari Tabagsel maupun ulama dari luar negeri termasuk ulama ulama yang berasal dari Makkah, yaitu guru dari tuan Nalomok dan Tuan Naborkat.<sup>44</sup>

Perkembangan Majelis ta’lim alyusufiah bukan hanya dalam faktor pengajian yang rutin diadakan setiap sabtu pagi saja, akan tetapi dalam bidang ekonomi dan pengembangan pendidikan islam juga memiliki perannya, majlis ta’lim alyusufiah kemudian juga memfasilitasi tour dan travel Umrah, kemudian mendirikan pondok untuk panti jompo

---

<sup>43</sup>M.Ridwan Amiril Nasution (Tuan Naborkat) ketua Harian majlis ta’lim Alyusufiah, *Wawancara*, Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, Sabtu 4 November 2023

<sup>44</sup>Maisyaroh Nst, Jemaah majelis ta'lim Alyusufiah, *Wawancara*, Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, Sabtu 7 Oktober 2023.

(pondok emas lansia), kemudian menampung anak panti asuhan juga pada tahun 2009, kemudian mendirikan Pondok Pesantren Al-yusufiah pada tahun 2012 Hingga kini bertambah namanya menjadi Ponpes Al-yusufiah wa Al-Ridwaniah yang di bimbing langsung oleh Tuan Naborkat adik Tuan Nalomok.<sup>45</sup>

Kemudian salah satu Jemaah majelis ta'lim al-yusufiah juga mengatakan bahwa :

*“Saya tau majelis ta'lim ini dari spanduk travel umroh yang dipajang di tepi jalan, dan saya waktu itu ikut umrah bersama tuan nalomok, pas tau ada pengajian rutin di sini akhirnya sampai hari ini ikut mengaji hari sabtu, anak saya pun saya sekolahkan di pesantren ini”<sup>46</sup>*

## **2. Visi dan Misi Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais**

Setiap lembaga atau suatu organisasi memiliki visi dan misi guna mencapai keberhasilan. Begitu pula dengan Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, yang di dalamnya memiliki program penanaman nilai pendidikan islam terhadap jemaah Majelis Taklim Al-Yusufiyah.

Adapun Visi Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah yaitu :

---

<sup>45</sup> M.Ridwan Amiril Nasution, ketua harian Majelis Ta'lim Al-Yusufiah Kecamatan Angkola Muaratais, *Wawancara*, Sabtu 4 November 2023.

<sup>46</sup> Sahreni Hasibuan, Jemaah majelis ta'lim Al-Yusufiyah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, *Wawancara*, Sabtu 21 Oktober 2023.

Membantu pemerintahan dalam memberantas kebodohan dan menguatkan pendidikan dalam masyarakat luas.

Kemudian adapun Misinya yaitu :

1. Mendirikan tempat ibadah dan lapangan belajar
2. Mengumpulkan para pecinta ilmu,
3. Mendidik serta mengarahkan mereka dengan amalan-amalan yang dilindungi Al-Qur'an dan Al-Hadist.<sup>47</sup>

### **3. Letak Geografis**

Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah Desa Huta Holbung terletak bertepatan diantara perbatasan pemerintahan Kota Padangsidimpuan dengan Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan Jln. Mandailing Km. 13.

Adapun batas-batasnya adalah sebelah Utara Desa Sipangko Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. Sebelah Selatan Desa Manegen Kota Padangsidimpuan Tenggara. Sebelah Timur depan jalan raya lintas Barat dan lintas Timur. Sebelah Barat persawahan masyarakat Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

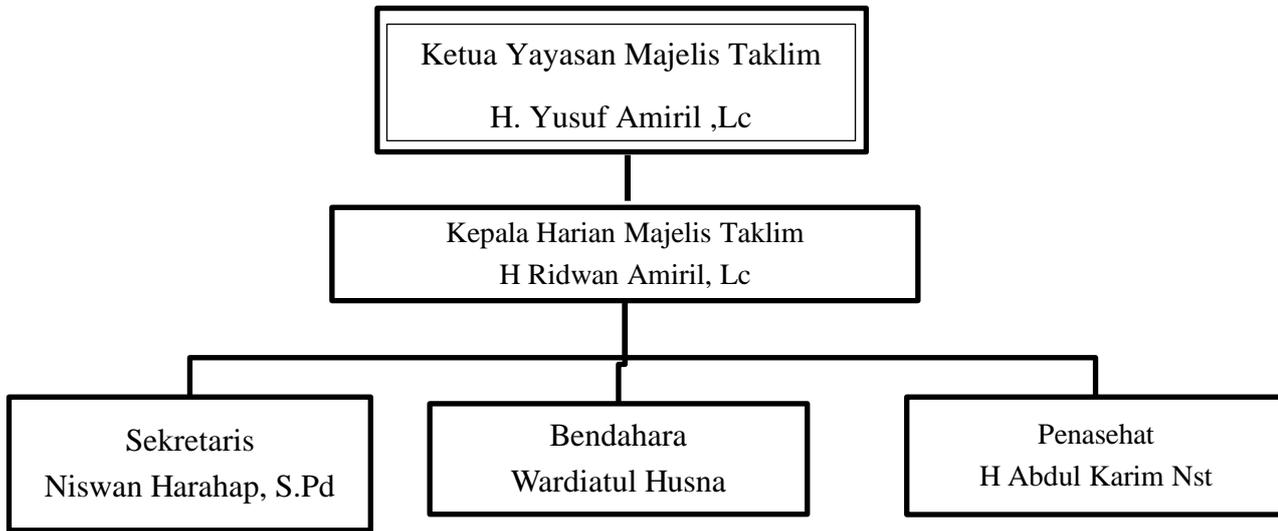
---

<sup>47</sup> Dokumen Majelis Ta'lim Al-Yusufiah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, sabtu, 7 oktober 2023 .

#### 4. Sistem Struktur Organisasi Lembaga

Adapun sistem struktur organisasi Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais sebagai berikut:

##### Struktur Organisasi Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah<sup>48</sup>



#### 5. Data Ketua Daerah Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah

Adapun data Ketua Daerah Majelis Ta'lim Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais sebagai berikut:

---

<sup>48</sup> Dokumen Majelis Ta'lim Al-Yusufiah desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, sabtu, 7 Oktober 2023.

**Tabel 4.1**  
**Data Ketua Daerah Jemaah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah Desa Huta**  
**Holbung, Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli**  
**Selatan<sup>49</sup>**

No	Nama	Alamat
1	Rukiah Dalimunthe	Salambue
2	Maisyaroh Nst	Sadabuan
3	Sarima Ritonga	Padang Matinggi
4	Sahreni Hasibuan	Simasom
5	Nurhotma	Joring Natobang
6	Muhinna Sari	Manegen
7	Murni	Purbatua pk
8	Juniati Sagala	Pintu Padang
9	Siti Arum Rangkuti	Kel. Sihitang
10	Doiran Pasaribu	Kampung Marancar
11	Asni Lubis	Sayur Matinggi
12	Anna Siregar	Sitamiang
13	Ammalah Nasution	Panyabungan
14	Tironi Sipahutar	Longat
15	Hadijah Daulay	Parsalakan
16	Tetty srg	Bintuju
17	Nurbana Lubis	Aek Lancat
18	Masidah Nasution	Goti

---

<sup>49</sup> Dokumen Majelis Ta'lim Al-Yusufiah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, sabtu, 7 oktober 2023..

19	Roslan	Huta tonga
20	Nuria siregar	Hutaholbung
21	Siti Asrina	Panobasan
22	Nur Hasanah	Palopat Maria
23	Tihari Rambe	Batang Toru
24	Rohimah Siregar	Huta Koje
25	Sanna Ritonga	Perkebunan Pk
26	Ratna Juita	Kayu ombun
27	Sarilam	Panyanggar
28	Damrah Hasibuan	Purwodadi
29	Nur Halimah Napitupulu	Simirik
30	Suriyanti	Huta Padang

## **B. Temuan Khusus**

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan deskripsi hasil penelitian di lapangan mengenai Eksistensi Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah dalam penanaman nilai pendidikan islam di majelis ta'lim Al-Yusufiyah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais.

### **1. Eksistensi Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah Dalam Penanaman Nilai Pendidikan Islam di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais**

Majelis ta'lim sudah jelas memiliki fungsi yang sangat penting utamanya dalam pendalaman ajaran agama Islam pada masyarakat. Sebagian besar masyarakat Tapanuli bagian Selatan mengenyam

pendidikan sampai tingkat SD, SMP, SMA saja dan profesi masyarakat pada umumnya didominasi oleh petani meskipun masih ada diantaranya dengan profesi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pedagang.

Menurut pemaparan dari salah satu Jemaah majelis ta'lim bahwa majelis ta'lim al-yusufiah menjadi jalan pintas untuk orang yang ingin menuntut ilmu agama namun terkendala dengan kesibukan atau pun faktor ekonomi, karena majelis ta'lim al-yusufiah tidak membatasi usia maupun status sosial dari Masyarakat, siapapun boleh menuntut ilmu di majelis ta'lim al-yusufiah karena terbuka untuk umum.<sup>50</sup>

Penyelenggaraan Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah memiliki dampak yang besar membuat masyarakat luas tertarik mengikutinya, meskipun pada awalnya sekedar ikut-ikutan saja, sebagaimana pengakuan dari salah satu Jemaah majelis ta'lim Al-Yusufiah yang sudah lama mengikuti kegiatan Pendidikan di Majelis ta'lim Al-Yusufiah.

*“Pajolo diajak nadi samping bagas ta an anso dohot mangaji tu son, lek tagi dirasa na marguru i inang, on madung dua bolas taon ma na taraso bah”<sup>51</sup>*

Majelis ta'lim Al-Yusufiah sejak berdirinya sampai sekarang telah berlangsung selama 23 tahun yang mana dari tahun ketahun

---

<sup>50</sup>Sahreni Hasibuan, Jemaah majelis ta'lim Al-Yusufiah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, *Wawancara*, Sabtu 21 Oktober 2023.

<sup>51</sup>Rukiyah Dalimunthe, Jemaah majelis ta'lim Al-Yusufiah desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, *Wawancara*, Sabtu 21 Oktober 2023.

terjadi penambahan jemaahnya sehingga saat ini terdapat jumlah keseluruhan jemaah majelis ta'lim Al-Yusufiyah yang selalu aktif sebanyak 3423 jemaah sudah termasuk Jemaah yang belum di hapus data meninggalnya pada tahun 2023.<sup>52</sup>

*“jemaah kita banyak yang sudah tua kadang tiap bulan selalu ada laporan meninggal, kadang kita lupa Jemaah mana yang di laporkan itu jadinya tidak ada yang di hapus dari dokumen Jemaah kita, jadi jumlahnya tetap segitu ajah”*

Majelis ta'lim Al-Yusufiyah juga kerap dikunjungi oleh tamu-tamu besar dari luar dan dalam negeri, para ulama ulama dan habib juga sering berkunjung dan memberikan tausiah kepada jemaah majelis ta'lim, maka setelah kehadiran majelis ta'lim ini terlihat besar pengaruhnya bagi perkembangan agama Islam khususnya di wilayah Tapanuli bagian Selatan dan sekitarnya.

*“kalau sudah ada acara besar seperti perayaan perayaan hari besar kita datangkan habib habib keturunan Rasulullah dari mekkah, mesir, dari yaman, dan dari daerah jawa.”<sup>53</sup>*

Dari hasil pengamatan peneliti pada tanggal 21 oktober 2023 bahwa pada saat kunjungan seorang ulama Yaman yaitu Habib Umar bin Muhammad bin salim bin hafidz lapangan area mimbar majelis ta'lim al-yusufiah lebih penuh dari hari biasanya. peneliti melihat bahwa Jemaah

---

<sup>52</sup> Niswan Rangkuti, Sekretaris Majelis Ta'lim Al-Yusufiah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, Wawancara, Sabtu, 28 Oktober 2023.

<sup>53</sup> Niswan Rangkuti, Sekretaris Majelis Ta'lim Al-Yusufiah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, Wawancara, Sabtu, 28 Oktober 2023.

majelis ta'lim sangat antusias mendengarkan tausiah dari ulama ulama besar yang didatangkan oleh majelis ta'lim al-yusufiah, bahkan ada Jemaah yang menunggu sampai sore untuk mengantarkan kepulangan dari ulama yang berkunjung di majelis ta'lim al-yusufiah.<sup>54</sup>

Kemudian dari hasil observasi yang peneliti lihat di lapangan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa para ulama besar yang diundang oleh Majelis Ta'lim Al-Yusufiah tidak hanya Ketika ada acara besar Islam saja, melainkan Majelis Ta'lim juga mendatangkan ulama di hari hari biasa yang tidak ada peringatan apapun untuk memacu semangat jema'ah majelis ta'lim dalam menuntut Ilmu.<sup>55</sup>

## **2. Kegiatan Majelis Ta'lim Al-Yusufiah Huta Holbung Kabupaten Tapanuli Selatan**

Kegiatan pengajian di Majelis Ta'lim Al-Yusufiah rutin dilakukan sekali dalam satu minggu, setiap hari sabtu, yang bertempat di yayasan Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, penceramahnya adalah ustadz yang biasa mengisi pengajian rutin majelis ta'lim di majelis ta'lim A-Yusufiah tersebut.

Keberadaan Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais sudah mampu menuangkan pengetahuan dan membangkitkan kesadaran beragama Masyarakat sehingga terwujud jema'ah yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

---

<sup>54</sup> Hasil bservasi Ke Majelis Ta'lim Al-Yusufiah desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, Sabtu 21 Oktober 2023 .

<sup>55</sup> Hasil bservasi Ke Majelis Ta'lim Al-Yusufiah desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, Sabtu 21 Oktober 2023.

Adapun bentuk bentuk kegiatan Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais adalah:

### **1. Pengajian Rutin**

Pengajian Rutin dilaksanakan satu kali seminggu yang dilaksanakan di hari Sabtu, pengajian rutin ini merupakan kegiatan utama dari Majelis ta'lim Al-Yusufiyah, tentunya sebagai sarana penambahan ilmu pengetahuan Agama Islam bagi masyarakat luas, khususnya jema'ah majelis ta'lim Al-Yusufiyah.

Sebagaimana pemaparan dari H Ridwan Amiril Lc sebagai kepala Harian Majelis Ta'lim bahwa :

*“Kegiatan Utama kita di Majelis ta'lim ini adalah pengajian rutin di setiap hari sabtu, walaupun memang masih ada kegiatan pengajian di hari lain, tapi tetap yang utama di hari sabtu”<sup>56</sup>*

Kemudian salah satu jema'ah majelis ta'lim menyatakan bahwa pengajian di hari sabtu selalu dimulai dengan dzikir dzikir munajat khas dari majelis ta'lim al-yusufiah, lalu kemudian barulah mulai Pendidikan yang biasanya menggunakan metode ceramah.<sup>57</sup>

Dari hasil pengamatan peneliti bahwa kegiatan utama yang dilaksanakan di majelis ta'lim al-yusufiah adalah kegiatan

---

<sup>56</sup> M.Ridwan Amiril Nasution, Ketua Harian Majelis Ta'lim Al-Yusufiah, Kecamatan Angkola Muaratais, *Wawancara*, Sabtu 4 November 2023.

<sup>57</sup>Nurhotma, Jemaah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah Kecamatan Angkola Muaratais, *Wawancara*, Sabtu, 14 Oktober 2023.

pengajian rutin di hari sabtu saja, hanya ada beberapa kegiatan tambahan yang dilaksanakan oleh majelis ta'lim al-yusufiah di luar pengajian rutin di hari sabtu seperti kegiatan suluk dan tawajjuh yang tidak semua Jemaah mengikuti kegiatannya dan biasanya hanya diikuti oleh para orangtua lanjut usia.<sup>58</sup>

## **2. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)**

Kegiatan peringatan hari-hari besar seperti peringatan Satu Muharam dan peringatan 10 Muharram, Maulid Nabi, Isra' Mi'raj serta kegiatan yang dilaksanakan setahun sekali meliputi kegiatan dalam bentuk peringatan atau perayaan milad majelis ta'lim yang mengundang penceramah dalam ataupun luar negeri yang bertujuan untuk meningkatkan syiar agama dan penanaman nilai pendidikan islam kepada para jema'ah<sup>59</sup>.

Menurut hasil wawancara dari salah satu jema'ah majelis ta'lim al-yusufiah mengatakan:

“Satiop peringatan islam songon maulid, isra' mi'raj, sada Muharram rap sapuluh Muharram di baen acara songon biasa acara peringatan, di undang mai tuan guru, mulakna pe sampe siang mai pala acara”<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Hasil Observasi Ke Majelis Ta'lim Al-Yusufiah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais 21 Oktober 2023.

<sup>59</sup> M.Ridwan Amiril Nasution, Ketua Harian Majelis Ta'lim Al-Yusufiah, Kecamatan Angkola Muaratais, *Wawancara*, Sabtu 4 November 2023.

<sup>60</sup> Murni, Jemaah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, *Wawancara*, Sabtu 14 Oktober 2023.

Kemudian salah satu jema'ah majelis ta'lim al-yusufiah juga menjelaskan bahwa pada perayaan 10 Muharram diadakan acara memasak bubur yang biasanya disebut dengan acara bubur Asyura, para ketua Jemaah majelis ta'lim biasanya ikut membantu memasak bubur ke belakang mimbar majelis ta'lim saat acara pengajian berlangsung, dan setelah rangkaian acara tersebut bubur yang sudah dimasak akan dibagikan ke seluruh jema'ah majelis ta'lim yang berhadir.<sup>61</sup>

### **3. Mengadakan Bilal Mayit**

Bilal Mayit yaitu mengadakan latihan penyelenggaraan jenazah, latihan penyelenggaraan jenazah ini bertujuan agar ibu-ibu yang bertugas untuk memandikan dan mengkafani jenazah mendapat bekal dan pengetahuan dalam mengurus jenazah.

Salah satu jama'ah majelis ta'lim menyebutkan bahwa dengan di adakan nya kegiatan bilal mayit sangat bermanfaat dalam menambah pengetahuan lebih dalam mengenai Fardhu Kifayah sehingga Jemaah majelis ta'lim mampu mempraktikkannya kepada keluarga.<sup>62</sup>

Berdasarkan pengalaman dari salah satu jema'ah memaparkan bahwa kegiatan ini sangat penting untuk dipelajari

---

<sup>61</sup> Juniati Sagala, Jemaah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, *Wawancara*, Sabtu 14 Oktober 2023.

<sup>62</sup> Sahreni Hasibuan, Jemaah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, *Wawancara*, Sabtu 21 Oktober 2023.

sehingga kita mampu menyelesaikan fardhu kifayah dari kerabat terdekat

*“Au inang baya na baru maninggal dope kakakmu, Alhamdulillah baya inang au do manjama borukkui paridina, u baca mai doa doa ngen buku nai lehen ni ayah i”*<sup>63</sup>

Akan tetapi salah satu jema'ah majelis ta'lim menjelaskan bahwa kegiatan ini termasuk kegiatan yang sudah jarang dilaksanakan di majelis ta'lim al-yusufiah beberapa tahun terakhir.<sup>64</sup>

#### **4. Kunjungan Jema'ah**

Untuk meningkatkan tali silaturahmi para jema'ah melaksanakan kunjungan ini dalam dua macam keada'an yaitu :

*pertama*, ketika hari raya Idul Fitri biasanya ketua yayasan majelis ta'lim mengadakan acara “marlontong” dimulai tanggal 3 syawal sampai 6 syawal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Jemaah juga mengatakan :

*“kami bawa kue lebaran pas manjalang hari raya ke sini per rombongan lah itu, baru nanti kami di kasih makan lontong sambil menunggu yang di dalam keluar, karna ganti gantian*

---

<sup>63</sup> Nurhalimah Napitupulu, Jemaah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, Sabtu 21 Oktober 2023.

<sup>64</sup> Tihari Rambe, Jemaah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, *Wawancara*, Sabtu 14 Oktober 2023.

*itu per rombongan masuk ruangan untuk salam salaman sama ayah itu itu udah ada jadwalnya per daerah.”<sup>65</sup>*

*Kedua*, ketika jema'ah majelis ta'lim ada yang kemalangan (meninggal) dunia.

Kemudian Kepala harian Majelis Ta'lim Al-Yusufiah juga menjelaskan bahwa Setiap ada laporan meninggal dunia dari ketua Jemaah mengenai anggota Jemaah yang meninggal akan di adakan takziah di hari sabtu depannya setelah pengajian selesai bagi Jemaah yang memiliki kesempatan untuk ikut ke rumah duka, Yayasan Majelis Ta'lim Al-Yusufiah juga memfasilitasi para Santri Pondok pesantren Al-Yusufiah untuk ikut mensholatkan Jemaah Majelis Ta'lim di hari meninggalnya.<sup>66</sup>

Jemaah majelis ta'lim al-yusufiah menjelaskan bahwa Ketika ada Jemaah yang meninggal biasanya ketua daerah majelis ta'lim langsung menghubungi pihak majelis ta'lim, dan bila ada kesempatan maka tuan Nalomok atau tuan Naborkat akan langsung datang dan ikut serta dalam mensholatkan jema'ah bersama beberapa santri yang sekolah di pondok pesantren al-yusufiah, kemudian untuk anggota jema'ah lainnya di luar daerah jema'ah yang meninggal akan *takziah* sepulang

---

<sup>65</sup> Murni, Jemaah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, *Wawancara*, Sabtu 14 Oktober 2023.

<sup>66</sup> M.Ridwan Amiril Nasution, Ketua Harian Majelis Ta'lim Al-Yusufiah, Kecamatan Angkola Muaratais, *Wawancara*, Sabtu 4 November 2023.

pengajian di hari sabtu depannya bagi yang memiliki kesempatan.<sup>67</sup>

## 5. Tawajjuh

Ketua yayasan Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah menjelaskan bahwa tawajjuh menghadapkan diri kepada Allah SWT terjadi dalam dzikir *sirri*, zikir *sirri* dilakukan dengan menundukkan kepala dalam-dalam, memejamkan mata, mengatupkan bibir, dan bagi laki-laki kepala ditutup dengan sorban.<sup>68</sup>

Ibadah ini dilakukan secara berjamaah dalam menjalankan ibadah tawajjuh ini para jamaah tawajjuh dipimpin oleh ketua yayasan Al-Yusufiyah yang mengajari berbagai zikir serta menurunkan zikir tersebut kepada para jamaah tawajjuh. Sistem ini dilakukan oleh seorang syekh secara turun-temurun agar apa yang diterima dari gurunya terdahulu dapat dilimpahkan kepada jamaah yang baru.

Jamaah majelis ta'lim yang mengikuti kegiatan tawajjuh biasanya lebih banyak dari orangtua lanjut usia yang berpondok di panti jompo majelis ta'lim al-yusufiah dan jema'ah yang rumahnya tidak jauh dari majelis ta'lim al-yusufiah sebagaimana pernyataan dari salah satu jemaah yaitu :

---

<sup>67</sup> Nurhalimah Napitupulu, Jemaah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, *Wawancara*, Sabtu 21 Oktober 2023.

<sup>68</sup> M.Ridwan Amiril Nasution, Ketua Harian Majelis Ta'lim Al-Yusufiah, Kecamatan Angkola Muaratais, *Wawancara*, Sabtu 4 November 2023

*“Martawajjuh i hari kamis potang sampe malam jum’at jam 11 sangape jam 12 mai mulak deba marborngin di son, maroban aqua mai inang anso rap di doahkon, di dzikirkon, pala na adong na marun marun pahoppu niba di lehen mai minum aek tawajjuh, sehari hari diminum pe bisa”<sup>69</sup>*

Selanjutnya Ketua Yayasan Majelis Ta’lim Al-Yusufiah Menjelaskan bahwa Ketika melaksanakan tawajjuh kita akan merasakan kehangatan yang menjalar pada diri kita pertanda bahwa kita selalu cinta dan rindu kepada Allah SWT, terguncang jiwa dan raga oleh getaran qalbu ketika sedang berdzikir mengingat Allah SWT, sebelum melaksanakan tawajjuh jamaah perlu belajar adab-adab tawajjuh seperti mengambil air sembahyang untuk membersihkan diri, mengerjakan shalat sunnah dua rakaat, menghadap kiblat, mata ditutup dan kepala ditundukkan<sup>70</sup>.

## **6. Suluk**

Pelaksanaan suluk di majelis ta’lim Al-Yusufiah berlangsung diwaktu yang telah ditentukan oleh pimpinan Yayasan majelis ta’lim Al-Yusufiyah. Biasanya pelaksanaan suluk dilakukan tidak berbeda dengan daerah lainnya, di Yayasan majelis ta’lim Al-Yusufiyah suluk dilaksanakan pada

---

<sup>69</sup> Siti Arum Rangkuti, Jemaah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, *Wawancara*, Sabtu 14 Oktober 2023.

<sup>70</sup> M.Ridwan Amiril Nasution, Ketua Harian Majelis Ta'lim Al-Yusufiah, Kecamatan Angkola Muaratais, *Wawancara*, Sabtu 4 November 2023.

bulan-bulan besar Islam, seperti pada saat bulan suci Ramadhan dan bulan Muharram. Lama waktu suluk dilakukuan paling cepat 10 hari dan paling lama 1 bulan/30 hari, sejak awal bulan Ramadhan hingga menyambut hari raya Idul Fitri.

Sebagaimana pengakuan dari salah satu jema'ah majelis ta'lim Al-Yusufiah menjelaskan bahwa :

*“Waktu marsuluk tenang do i rasa ate ate i, di si ma inang iba taringot dosa nib ana bahat i, on ma baya iba na madung matobang manyosal doodah iba inang na jolo naso ra i sumbayang, Alhamdulillah ganan do na sompit atia na marsuluk on tai anggo Ikhlas iba lapang do irasa, harana sa parpodomani maido saulakon kuburan niba”*<sup>71</sup>

Dari hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti segala bentuk kegiatan Majelis Ta'lim Al-Yusufiah tidak di pungut biaya apapun pada jemaahnya melainkan gratis, namun ada beberapa Jemaah yang dermawan yang terus berinfak untuk membantu majelis ta'lim untuk tetap eksis sampai kini termasuk bantuan dana berupa Uang, bantuan berupa semen dan batu bata serta bantuan bahan pangan Ketika di adakannya perayaan besar.<sup>72</sup>

Salah satu Jemaah majelis ta'lim juga mengatakan ;

---

<sup>71</sup> Siti Arum Rangkuti, Jemaah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, Wawancara, Sabtu 14 Oktober 2023.

<sup>72</sup> Hasil Observasi ke Majelis Ta'lim Al-Yusufiah desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, Sabtu 11 November 2023.

*“Bahat pe kegiatan di son na jungada mangido ayah i tumpur jama,ah mambaen acara bopena lima ribu be sada halak na jungada di dokkon kon na tu iba, iba doma tong anggo get mar infak harana madung di ajari ayah i do iba pahalo ni mar infak tu majelis ilmu, di pintu masuk adong kotak infak sa Ikhlas niba doma malehen”<sup>73</sup>*

### **3. Kurikulum Majelis Taklim Al-Yusufiyah**

Kurikulum dalam lingkungan majelis ta’lim merupakan alat untuk mencapai tujuan dari proses pendidikan yang telah dilaksanakan didalamnya, dan berfungsi sebagai pedoman dalam membimbing dan mendidik jemaah kearah tujuan tertinggi dari pendidikan. Kurikulum berupa materi pendidikan yang di programkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Materi tersebut disusun kedalam silabus, dan dalam mengaplikasikannya dicantumkan dalam suatu pembelajaran dan Rencana pembelajaran.

Dalam prakteknya, banyak majelis ta’lim yang belum sepenuhnya merumuskan kurikulum *ta’lim* sebagai dasar pengajaran. Kebanyakan majelis ta’lim dalam menjalankan pendidikan masih mengandalkan kemampuan seorang ustazd (tenaga pendidik) dalam menyampaikan materi *ta’lim* secara dadakan dengan *event-event* yang sedang dihadapi tanpa konsep yang disusun oleh lembaga suatu majelis ta’lim.

---

<sup>73</sup> Nuria Siregar Jemaah Majelis Ta’lim Al-Yusufiah desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, Wawancara, Sabtu 21 Oktober 2023

Pola *ta'lim* seperti ini didasarkan pada tradisi yang diwarisi dari ulama ulama pendahulu yang belum memahami manajemen pengelolaan dengan baik, dapat dikatakan kegiatan *ta'lim* berjalan secara alamiah dan mengikuti kebiasaan-kebiasaan yang telah ada sebelumnya tanpa menggunakan kurikulum yang terstruktur dan terencana.

Namun belakangan ini perkembangan majelis *ta'lim* dalam lingkungan masyarakat sangat signifikan bila dilihat dari usaha dan strategi yang diperankan suatu majelis *ta'lim* sehingga dapat menyatu dalam lingkungan masyarakat dalam melangsungkan pendidikan. Struktur yang diperankan suatu lembaga majelis *ta'lim* dengan menggunakan struktur yang fositif serta ber usaha keluar dari pola-pola teradisi-tradisi ulama-ulama pendahulu(tradisional) dengan menerapkan sistem pendidikan yang terarah dan terencana( menggunakan kurikulum yang terstruktur).

Majelis *ta'lim* Al-Yusufiyah sebagai salah satu lembaga pendidikan memiliki manajemen dan pengelolaan yang cukup baik dan memiliki kurikulum yang terstruktur dan terencana yang bertujuan untuk mempermudah para jemaah dalam memahami materi yang disampaikan oleh usatazd (tenaga pendidik) saat proses pengajian berlangsung.

Oleh sebab itu majelis *ta'lim* Al-Yusufiyah sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis masyarakat memiliki kurikulum tersendiri meskipun tidak persis dengan kurikulum yang di perankan dalam lingkungan pendidikan formal.

Berikut ini dipaparkan kurikulum yang di laksanakan majelis ta'lim Al-Yusufiyah saat proses pengajian.

**Table 4.2**  
**Kurikulum Majelis Ta'lim Al-Yusufiah Desa Hutaholbung Kecamatan**  
**Angkola Muaratais<sup>74</sup>**

<b>No</b>	<b>min inggu ke</b>	<b>Materi Pembelaja ran</b>	<b>Pokok materi</b>		<b>Sumber Rujukan</b>
1	1	Dzikir Munajat	Ratibul haddad		Dzikir dan doa Majelis Ta'lim Al- Yusufiyah
			Bacaan dzikir Khusus		
2		Fiqh	Haji	Pengertian dan keutamaan Haji	Syiarus salikin
				Rukun Haji	
				Hikayat Haji	
3		Hadist	Islam di bangun di atas lima dasar (Rukun Islam)		Hadist Arba'in
4		Tauhid	Sifat Sifat Allah	Wujud	Minhajul Abidin
				Qidam	
1	2	Dzikir Munajat	Ratibul haddad		Dzikir dan Do'a Majelis Ta'lim Al- Yusufiyah
			Bacaan dzikir Khusus		
2		Fiqh	Puasa	Pengertian dan keutamaan puasa	Syiarus salicin
				Fardhu- fardhu puasa	

<sup>74</sup> Panduan pendidikan Majelis Ta'lim Al-yusufiah desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, sabtu 7 Oktober 2023.

				Yang membatalkan puasa	
3		Hadist	Segala hal yang Halal dan Haram telah jelas		Hadist Arba'in
4		Tauhid	Sifat Sifat Allah	Baqa'	Minhajul Abidin
				Mukholafatu lil hawadist	
1	3	Dzikir Munajat	Ratibul haddad Bacaan dzikir Khusus		Dzikir dan Do'a Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah
2		Fiqh	Shalat	Rukun Shalat Syarat diwajibkan Sholat Sunnah sunnah dalam shalat	Syiarus salicin
3		Hadist	Larangan membuat sesuatu yang baru dalam Agama atau bid'ah		Hadist Arba'in
4		Tauhid	Sifat Sifat Allah	Qiyamuhu binnafsih Wahdaniyah	Minhajul Abidin
1	4	Dzikir Munajat	Ratibul haddad Bacaan dzikir Khusus		Dzikir dan Do'a Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah
2		Fiqh	Shalat Jemaah	Keutamaan shalat Jama'ah Syarat-syarat Imam	Syiarus salicin
3		Hadist	Agama adalah Nasehat		Hadist Arba'in
4		Tauhid	Sifat Sifat Allah	Qudrat Irodat	Minhajul Abidin

#### **4. Nilai Pendidikan Islam Yang Diajarkan Kepada Jemaah Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah**

Pendidikan majelis taklim merupakan upaya peningkatan potensi spiritual dan membentuk para Jemaah agar jadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.

Sebagaimana Majelis Taklim dipercayakan sebagai wadah penanaman ilmu dalam Pendidikan Islam, dalam hal ini majelis ta'lim harus dapat menjalankan perannya dengan baik, mengajarkan umat Nilai Nilai Pendidikan Islam sebagaimana yang telah di tuntun oleh nabi Muhammad SAW.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti selama meneliti di Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah, para jema'ah di bekal berbagai nilai Pendidikan islam yang dapat dilihat langsung dari kegiatan maupun pribadi para tenaga pengajar, penanggung jawab serta para penasehat majelis ta'lim dan para jema'ah.

Adapun nilai-nilai Islam yang peneliti simpulkan selama melaksanakan penelitian yang diajarkan pada Jema'ah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah Kecamatan Angkola Muaratais adalah sebagai berikut:

##### **a. Nilai Pendidikan antara Makhluq dengan Allah (Hablumminallah)**

Ada beberapa nilai Pendidikan penting yang berkaitan dengan kita sebagai manusia dengan Allah, antara lain Iman, Ihsan, Takwa, Ikhlas, Tawakkal, Syukur dan sabar, yang mana setiap hal tersebut meliputi ketekunan hati manusia dan kepercayaan diri terhadap Allah SWT.

Sebagaimana dari hasil pengamatan peneliti selama meneliti di Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah, beberapa kegiatan di Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah dapat disimpulkan sebagai pengajaran nilai Pendidikan Islam yang mampu mempererat hubungan manusia dengan Allah, seperti kegiatan pengajian yang selalu dimulai dengan dzikir sebagai bentuk Iman, Ihsan, dan Takwa terhadap Allah SWT<sup>75</sup>

Kemudian sebagaimana salah satu jema'ah majelis ta'lim Al-Yusufiyah juga membenarkan bahwa dengan adanya pembelajaran yang dilaksanakan di majelis ta'lim Al-Yusufiyah dapat memberikan dampak ketekunan beribadah kepada Allah SWT.<sup>76</sup>

Salah satu jema'ah majelis ta'lim Al-Yusufiyah juga menjelaskan bahwa tidak ada yang mampu menghalangi mereka dalam menuntut Ilmu di Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah, meskipun pada awalnya pengajian di majelis ta'lim al-yusufiyah kekurangan tempat bernaung di waktu panas matahari datang dan bahkan kehujanan, hal tersebut tetap tidak mengurangi semangat para jema'ah untuk terus berhadir di Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah<sup>77</sup>

Maka dari pemaparan jema'ah tersebut peneliti menyimpulkan bahwa jema'ah majelis ta'lim Al-Yusufiyah juga diajarkan nilai Pendidikan Islam mengenai Kesabaran, Ikhlas, tawakkal dan Syukur

---

<sup>75</sup> Hasil Observasi Ke Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais 21 Oktober 2023.

<sup>76</sup> Murni, Jemaah Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, Wawancara, Sabtu 14 Oktober 2023.

<sup>77</sup> Tihari Rambe, Jemaah Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, Wawancara, Sabtu 14 Oktober 2023.

kepada Allah Swt, sehingga hari ini Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah sudah mampu membangun tempat bernaung untuk para jema'ah di Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah.

b. Nilai Pendidikan Islam Antara Makhluk dengan Makhluk  
(Hablumminannas)

Sebagaimana manusia diciptakan saling berdampingan antara satu sama lain, Islam datang memberikan nilai nilai Pendidikan yang menjadi cara yang baik untuk memberikan kedamaian dan persatuan sebagai agama yang Rahmatallil alamin.

Adapun beberapa nilai Pendidikan Islam Hablumminannas yang dapat peneliti simpulkan dari Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah yaitu: Silaturrahmi, Ukhuwah, Adil, Tepat janji, Amanah dan Dermawan.

Dari hasil pengamatan yang peneliti lihat bahwa sudah jelas Silaturrahmi baik antara jema'ah dengan jema'ah lainnya, serta antara jema'ah dengan majelis ta'lim Al-Yusufiyah sangat terjaga, sebagaimana kegiatan tahunan majelis ta'lim sendiri adalah mengenai silaturrahmi antar sesama jema'ah.<sup>78</sup>

Salah satu jema'ah majelis ta'lim menjelaskan secara lanjut bahwa

“Kalau bertemu sesama jema'ah di luar sana walaupun gak kenal itu bisa langsung akrab misalnya pas belanja di pasar, martarombo eh ternyata sama sama jema'ah Al-Yusufiyah akhirnya lanjut cerita dan

---

<sup>78</sup> Hasil Observasi ke Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, Sabtu 21 Oktober 2023.

ujung ujungnya sama sama belanja, karna kalua kata ayah naborkat kita semua di sini itu sama sama anaknya.”<sup>79</sup>

Kemudian salah satu jema'ah majelis ta'lim Al-Yusufiyah juga menjelaskan bahwa jema'ah majelis ta'lim yang berhadir ada berbagai profesi, akan tetapi majelis ta'lim Al-Yusufiyah tidak pernah memisahkan tempat duduk khusus untuk yang PNS atau pejabat negara lainnya dengan petani ataupun buruh selama masih sama sama anggota jema'ah di Majelis ta'lim Al-Yusufiyah<sup>80</sup>

Kepala Harian Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah juga menerangkan bahwa 80% Pembangunan yang terjadi di Majelis ta'lim Al-Yusufiyah atas bantuan dari para jema'ah majelis ta'lim Al-Yusufiyah yang mendermakan hartanya, sehingga Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah mampu membangun fasilitas yang nyaman untuk kepentingan pembelajaran jema'ah di Majelis ta'lim Al-Yusufiyah.<sup>81</sup>

Maka dari beberapa pemaparan tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa majelis ta'lim Al-Yusufiyah sebagai tempat pembelajaran yang mampu memberikan nilai Pendidikan Islam yang dipraktekkan secara langsung dalam kehidupan sehari hari.

---

<sup>79</sup> Maisyaroh Nst, Jemaah Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, Wawancara, Sabtu 7 Oktober 2023.

<sup>80</sup> Sahreni Hasibuan, Jemaah Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais, Wawancara, Sabtu 21 Oktober 2023.

<sup>81</sup> M. Ridwan Amiril Nasution, Ketua Harian Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah Kecamatan Angkola Muaratais, Wawancara, Sabtu 4 November 2023.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Eksistensi Majelis Ta'lim Al-Yusufiah Dalam Penanaman Nilai Pendidikan Islam di desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais memperoleh data melalui Observasi, Wawancara dan Dokumen. Dengan demikian peneliti menganalisis temuan yang ada, dan Adapun Analisis hasil penelitian sebagai berikut:

*Pertama*, Sebagaimana pada bab II dijelaskan bahwa Eksistensi itu berarti keberadaan sesuatu yang dapat dilihat adanya dan perkembangannya dengan mata secara nyata, serta dapat di lihat perubahannya yang semula tidak ada menjadi ada.

Kemudian pada hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV bahwa majelis ta'lim memiliki perkembangan secara nyata dari tahun ke tahun, serta mampu memberikan pengaruh yang signifikan kepada Masyarakat sekitar majelis ta'lim Al-Yusufiyah terkhususnya Masyarakat desa Huta Holbung serta para jema'ahnya.

*Kedua*, sebagaimana telah dipaparkan pada bab II mengenai kegiatan Majelis Ta'lim secara umum yaitu mengadakan kajian rutin, peringatan hari besar Islam, memupuk ikatan persaudaraan antar majelis ta'lim, mengadakan bakti sosial keagamaan serta mengkoordinasikan berbagai kegiatan keagamaan lainnya.

Maka pada hasil penelitian, peneliti juga mengamati bahwa Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah juga menjalankan kegiatan tersebut seperti

kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap sabtunya, kemudian kegiatan peringatan hari besar Islam, kegiatan silaturahmi, bilal mayit dan juga kegiatan ruhiyah seperti suluk dan tawajjuh.

Ketiga, pada bab II telah dicantumkan bahwa Pendidikan Islam sudah tentu haruslah berlandaskan Al-qur'an dan Al-Hadist, sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Secara umum materi dalam Nilai Pendidikan Islam mencakup Aqidah, Syari'ah, dan Budi pekerti (Akhlaq).

Berdasarkan kegiatan di majelis ta'lim Al-Yusufiyah serta hasil kesimpulan pada bab IV mengenai nilai Pendidikan Islam yang diajarkan di majelis ta'lim Al-Yusufiyah tentu sudah dapat disimpulkan bahwa majelis ta'lim Al-Yusufiyah mampu mengajarkan nilai nilai Pendidikan Islam kepada para jema'ahnya yang dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari hari.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pada dasarnya penelitian ini telah di upayakan sebagaimana dengan Langkah- Langkah metodologi penelitian. Akan tetapi untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal cukup sulit.

Diantara keterbatasan yang peneliti hadapi yaitu terbatasnya waktu penelitian serta waktu wawancara dengan para Jemaah yang langsung bubar setelah proses penelitian, juga terbatasnya dokumen resmi dari Majelis Ta'lim Al-Yusufiah serta kurangnya disiplin bagi para Jemaah majelis ta'lim saat proses pembelajaran.

Meskipun peneliti menemuka keterbatasan-keterbatasan tersebut, namun segala hal daya, doa dan Upaya penelitian ini dilaksanakan dengan sungguh-sungguh supaya tidak menjadi pengaruh yang sangat besar terhadap hasil akhir dari skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Uraian pada bab sebelumnya maka peneliti menari kesimpulan sebagai berikut :

1. Eksistensi Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah Dalam Penanaman Nilai Pendidikan Islam di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan Pendidikan islam di wilayah tapanuli Selatan khususnya di desa Huta holbung sendiri, perkembangan Pendidikan islam yang di kembangkan oleh majelis ta'lim Al-Yusufiah tidak monoton dalam kajian rutin saja, melainkan banyak sekali fasilitas Pendidikan islam yang berkembang di bawah naungan majelis ta'lim Al-Yusufiah.
2. Majelis Ta'lim Al-Yusufiah memiliki berbagai macam kegiatan kegiatan yang mendukung dalam penanaman nilai Pendidikan Islam Yaitu : Pengajian Rutin yang di adakan setiap hari sabtu, Peringatan hari hari besar Islam seperti Tahun baru Islam 1 Muharram, 10 Muharram, Isra' wal Mikraj kemudian peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw, Majelis ta'lim Al-Yusufiah juga mengadakan kegiatan Bilal Mayit tau praktik Fardhu Kifayah, kemudian Kunjungan jema'ah untuk mempererat tali silaturahmi, dan Majelis ta'lim Al-Yusufiah juga memberikan Pendidikan Islam mengenai Tawajjuh dan Suluk, yang mana kegiatan itu adalah kegiatan yang mampu membuat kita semakin mendekatkan diri kepada Allah Swt.

3. Kemudian Nilai nilai Pendidikan Islam yang ditanamkan oleh Majelis Ta'lim Al-Yusufiah mengikuti aturan sesuai dengan apa yang telah di tuntun oleh Peandidikan agama Islam sebagaimana mestinya, berlandaskan rujukan Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagaimana yang telah di ajarkan oleh Nabi Muhammad Saw dan langsung dapat di praktikkan kedalam kehidupan sehari hari.

## **B. Saran-saran**

1. Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap kepada pendiri Yayasan Majelis Ta'lim Al-Yusufiah dapat lebih memberikan arahan kepada para Jemaah majelis ta'lim untuk lebih disiplin saat pelaksana'an pengajian
2. Kepada para pengajar di Majelis Ta'lim Al-Yusufiah Peneliti berharap agar dapat menerangkan materi pembelajaran dengan Bahasa yang mampu dengan mudah di mengerti oleh orang tua.
3. Kepada para Jemaah majelis ta'lim peneliti berharap agar Jemaah dapat lebih disiplin Ketika proses pembelajaran dan membawa catatan sehingga apa yang di sampaikan oleh pengajar di majelis ta'lim dapat di ingat ingat Kembali dan bukan hanya sekedar ikut ikutan
4. Peneliti juga berharap bahwa program program majelis ta'lim Al-Yusufiah tetap di jaga dengan baik sebagaimana yang telah di laksanakan saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. by M.Ed. Dr. Mara Samin Lubis (Citapustaka Media, 2016)
- Ali, Muhammad Daud, *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* (Jakarta: PT Raja Grafindo Permai, 2011)
- Kamaluddin, 'Efektifitas Majelis Taklim Yasinan', 2019, 1–66
- Karim, Abdul Malik, *PENDIDIKAN ISLAM 'Menggali Tradisi, Mengukuhkan Eksistensi'* (Malang: UIN Malang press, 2007)
- Ki Hajar Dewantara, *Bagian Pertama Pendidikan* (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 2011)
- Maisaroh, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2018)
- Menteri Agama Republik Indonesia, 'Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019 Tentang Majelis Taklim', 2019, p. 12  
<<https://dki.kemenag.go.id/media/laws/6-191223011756-5e005c1466ca3.pdf>>
- Mubarak, Muhammad Syahrul, and Yusrifah Halid, 'Dakwah Yang Menggembirakan Perspektif Al-Qur'an (Kajian Terhadap Qs. An-Nahl Ayat 125)', *Al-Munzir*, 13.1 (2020), 47–49  
<<https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-munzir/article/view/1823/1269>>

- Munawwir, Achmad Warson, Ma'shum Ali, and munawwir zainal Abidin, *Kamus AL-MUNAWWIR Arab-Indonesia Terlengkap*, Edisi ke 3 (Surabaya-Indonesia: Pustaka Progresif PO.BOX 1322 Surabaya 6000 Indonesia, 1997)
- Mustofa M. Arif, 'Majelis Ta'lim Sebagai Alternatif Pusat Pendidikan Islam', *Fokus : Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, Vol.1,.01 (2016), 7
- Nasional, Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketii (Jakarta: Balai Pustaka, 2001)
- Pulungan, Muhammad Yusuf, 'Peran Majelis Taklim Dalam Membina Keluarga Sakinah Masyarakat Muslim Di Kota Padangsidempuan', 9.1 (2014), 121–39
- QS. Adz-Zariyat Ayat 56*
- Ranawati, Ambar, 'Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Al-Muttaqin Desa Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Riau', 2022
- Semita, Muryani, *Kamus Praktis Bahasa Inggris* (Anak Hebat Indonesia, 2017)
- Sudjana, Nana, *Tuntunan Penulisan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2003)
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: ALVABETA. cv, 2017)
- Suparyanto dan Rosad (2015, 'Eksistensi Majelis Ta'lim AL-Yusufiah Sebagai Lembaga Pendidikan Agama Islam', *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5.3 (2020)
- Tasmara, Toto, *Kecerdasan Ruhaniyah, (Transcendental Intelligence) Membentuk Kepribadia Yang Bertanggung Jawab, Propesional Dan Berakhlak* (Jakarta:

Bina Insani Pres, 2001)

Yumni, Auffah, 'Menguatkan Eksistensi Majelis Ta'lim Dalam Pendidikan Islam',  
*Nizhamiyah*, 10.2 (2020), 42–51

Zuchri, Abdissamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (syakir media press, 2021)

Zuhri, Zuhri, 'Majelis Ta'lim Sebagai Model Pendidikan Non Formal Islam', *AL-USWAH: Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2019), 23  
<<https://doi.org/10.24014/au.v2i1.6740>>

Zulhammi, M.Ag., M.Pd, 'Lingkungan Pendidikan Menurut Al - Qur ' an', *Forum Pedagogik*, VI.01 (2014), 183–205

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Lembar Observasi

Untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Eksistensi Majelis Ta’lim Al-Yusufiah Dalam Penanaman Nilai Pendidikan Islam di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais.” Maka peneliti melakukan observasi sebagai berikut :

#### Tentang Eksistensi Majelis Ta’lim Al-Yusufiah dalam Penanaman Nilai Pendidikan Islam di Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais

No	Aspek yang Diamati	Indicator	Baik	Kurang
1	Eksistensi Majelis Ta’lim Al-Yusufiah	Apakah Keberadaan Majelis Ta’lim Al-Yusufiah memberikan dampak positif untuk wilayah sekitarnya	✓	
		Apakah Majelis Ta’lim Al-Yusufiah membantu bagi orang tua yang ingin belajar	✓	
		Apakah Majelis Ta’lim Al-Yusufiah dikenal keberadaannya di lingkungan sekitar	✓	
2	Nilai Pendidikan Islam Yang diajarkan di	Apakah Majelis ta’lim mengajarkan nilai Pendidikan Islam dalam berbagai bidang keilmuan	✓	

	Majelis Ta'lim Al-Yusufiah	Apakah materi yang diajarkan sesuai dengan nilai Pendidikan Islam		✓	
		Apakah tata cara penyampaian Nilai Pendidikan Islam sudah sesuai dengan Al-qur'an dan Hadist		✓	
3	Kegiatan Majelis Ta'lim Al-Yusufiah	pendidik Majelis Ta'lim Al-Yusufiah	Kegiatan di mulai dengan muqaddimah dan dzikir Sesuai	✓	
			Metode penyampaian bervariasi		✓
			Metode yang di pakai metode ceramah	✓	
		Jemaah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah	Jema'ah rutin mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim	✓	
			Jema'ah mengikuti dzikir yang di ajarkan pendidik	✓	
			Jema'ah majelis ta'lim disiplin Ketika kegiatan dimulai		✓

## **Lampiran II**

### **Pedoman Wawancara**

Untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang di perlukan dalam penelitian ini, Maka peneliti Mengadakan Wawancara Sebagai Berikut :

#### **Wawancara dengan Pengurus Majelis Ta'lim Al-Yusufiah**

1. Bagaimana Sejarah perkembangan Majelis Ta'lim Al-Yusufiah sehingga Majelis Ta'lim Al-Yusufiah tetap eksis berdiri sampai sekarang?
2. Apakah Tujuan didirikannya Majelis Ta'lim Al-Yusufiah ?
3. Apakah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah hanya memfasilitasi pengajian rutin di hari sabtu saja?
4. Berapakah total keseluruhan jema'ah Majelis Ta'lim yang masih terus aktif mengikuti pengajian setiap sabtunya?
5. Apa saja kegiatan di Majelis Ta'lim Al-Yusufiah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais?
6. Apa saja Nilai Pendidikan yang diajarkan di Majelis Ta'lim Al-Yusufiah?

### **Wawancara dengan Jema'ah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah**

1. Bagaimana awal mula ibu mengetahui pengajian Majelis Ta'lim Al-Yusufiah ini?
2. Kegiatan apa saja yang diberikan kepada ibu selama mengikuti pengajian di Majelis Ta'lim Al-Yusufiah ini?
3. Apakah kegiatan yang paling ibu ingat yang di laksanakan rutin selain pengajian hari sabtu di Majelis Ta'lim Al-Yusufiah ini?
4. Apakah manfa'at yang ibu dapatkan dari kegiatan yang dilaksanakan di Majelis Ta'lim Al-Yusufiah ini?
5. Apakah untuk menjadi jema'ah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah itu di pungut biaya?

## Hasil Wawancara

### A. Wawancara dengan Pengurus Majelis Ta'lim Al-Yusufiah

No	Pertanyaan	Nama Informan	Tanggal	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana Sejarah perkembangan Majelis Ta'lim Al-Yusufiah sehingga Majelis Ta'lim Al-Yusufiah tetap eksis berdiri sampai sekarang?	M. Ridwan Amiril Nasution/ Kepala Harian Majelis Ta'lim Al-Yusufiah	Sabtu, 4 November 2023	Dulunya majelis ta'lim ini di buat dirumah seperti pengajian biasa, tetapi karna jamaahnya semakin banyak, maka tidak muat lagi dirumah, lalu kita buat ruangan terbuka seperti saat ini, qadarullah majelis ini berkembang dan tidak ada larangan siapapun untuk ikut pengajian walaupun bukan jamaah, majelis ta'lim ini kan diperuntukkan kepada khalayak ramai, jadi siapa pun boleh datang
2.	Apakah Tujuan didirikannya Majelis Ta'lim Al-Yusufiah ?	M. Ridwan Amiril Nasution/ Kepala Harian Majelis Ta'lim Al-Yusufiah	Sabtu, 4 November 2023	Tujuan kita awalnya mendirikan Majelis Ta'lim ini hanya untuk membina Masyarakat yang ada di Batang Angkola saja, dan Majelis Ta'lim ini adalah permintaan para Muhibbin (pecinta Ilmu)
3.	Apakah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah hanya memfasilitasi pengajian rutin di hari sabtu saja?	M. Ridwan Amiril Nasution/ Kepala Harian Majelis Ta'lim Al-Yusufiah	Sabtu, 4 November 2023	Tidak, Perkembangan Majelis ta'lim alyusufiah bukan hanya dalam faktor pengajian yang rutin di adakan setiap sabtu pagi saja, akan tetapi majlis ta'lim alyusufiah kemudian juga memfasilitasi tour dan travel Umrah,

				<p>kemudian mendirikan pondok untuk panti jompo (pondok emas lansia), kemudian menampung anak panti asuhan juga pada tahun 2009, kemudian mendirikan Pondok Pesantren Al-yusufiah pada tahun 2012 Hingga kini bertambah namanya menjadi Ponpes Al-yusufiah wa Al-Ridwaniyah Yang langsung kita bombing</p>
4.	<p>Berapakah total keseluruhan jema'ah Majelis Ta'lim yang masih terus aktif mengikuti pengajian setiap sabtunya?</p>	<p>Niswan Rangkuti/ Sekretaris Majelis Ta'lim Al-Yusufiah</p>	<p>Sabtu, 28 Oktober 2023</p>	<p>Kalua totalnya tidak menentu karna jemaah kita banyak yang sudah tua kadang tiap bulan selalu ada laporan meninggal, kadang kita lupa Jemaah mana yang di laporkan itu jadinya tidak ada yang di hapus dari dokumen Jemaah kita, jadi jumlahnya tetap segitu ajah</p>
5.	<p>Apa saja kegiatan di Majelis Ta'lim Al-Yusufiah Desa Huta Holbung Kecamatan Angkola Muaratais?</p>	<p>M. Ridwan Amiril Nasution/ Kepala Harian Majelis Ta'lim Al-Yusufiah</p>	<p>Sabtu, 4 November 2023</p>	<p>-Kegiatan Utama kita di Majelis ta'lim ini adalah pengajian rutin di setiap hari sabtu, walaupun memang masih ada kegiatan pengajian di hari lain, tapi tetap yang utama di hari sabtu - Kegiatan peringatan hari-hari besar seperti peringatan Satu Muharam dan peringatan 10 Muharram atau biasa di sebut hari Asyura, Maulid Nabi, Isra'</p>

				<p>Mi'raj serta kegiatan yang dilaksanakan setahun sekali meliputi kegiatan dalam bentuk peringatan atau perayaan milad majelis ta'lim yang mengundang penceramah dalam ataupun luar negeri yang bertujuan untuk meningkatkan syiar agama dan penanaman nilai pendidikan islam kepada para jema'ah</p>
6.	<p>Apa saja Nilai Pendidikan yang diajarkan di Majelis Ta'lim Al-Yusufiah?</p>	<p>M. Ridwan Amiril Nasution/ Kepala Harian Majelis Ta'lim Al-Yusufiah</p>	<p>Sabtu, 4 November 2023</p>	<p>Iman, Ihsan, Takwa, Ikhlas, Tawakkal, Syukur, Sabar, Silaturrahmi, Persaudaraan, Adil, <i>Husnudzan</i>, Rendah Hati, berlapang Dada, bisa di percaya dan dermawan.</p>

## B. Wawancara Dengan Jema'ah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah

No	Pertanyaan	Nama informan	Tanggal	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana awal mula ibu mengetahui pengajian Majelis Ta'lim Al-Yusufiah ini?	Rukiyah Dalimunthe/ Jemaah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah	Sabtu 21 Oktober 2023	Pajolo di ajak nadi samping bagas ta an anso dohot mangaji tu son, lek tagi di rasa na marguru i inang, on madung dua bolas taon ma na taraso bah
		Sahreni Hasibuan/ Jemaah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah	Sabtu 21 Oktober 2023	Kalau ibu tau Majelis Ta'lim ini dari spanduk travel Umrah yang dipajang di tepi jalan arah parsalakan sana, ibu waktu itu ikut umrah bersama tuan nalomok, pas tau ada pengajian rutin divsini akhirnya sampai hari ini ikut mengaji hari sabtu, anak ibu pun sekolah di pesantren sini
2.	Kegiatan apa saja yang di berikan kepada ibu selama mengikuti pengajian di Majelis Ta'lim Al-Yusufiah ini?	Nurhalimah Napitupulu/ Jemaah Majelis Ta'lim	Sabtu 21 Oktober 2023	Bahat inang kegiatan di son, Au inang baya na baru maninggal dope kakakmu, Alhamdulillah baya inang au do manjama borukkui paridina, u baca mai doa doa ngen buku nai lehen ni ayah I, di ajaran do inang ison I pature fardu kifayah.
3.	Apakah kegiatan rutin yang ibu ingat yang di laksanakan di Majelis Ta'lim Al-Yusufiah ini	Murni / Jemaah Majelis Ta'lim	Sabtu 14 Oktober 2023	Marlontong, kami bawa kue lebaran pas manjalang hari raya ke sini per rombongan lah itu, baru nanti kami di kasih makan lontong sambil menunggu yang di

	selain pengajian hari sabtu?			dalam keluar, karna ganti gantian itu per rombongan masuk ruangan untuk salam salaman sama ayah itu itu udah ada jadwalnya per daerah Kedua, satiop peringatan Islam songon Maulid Nabi, Isra' Mikraj, sada Muharram rap sapuluh Muharram dibaen acara songon biasa acara peringatan di undang mai tuan guru, mulakna pe sampe siang mai Dokkonon sude do jo proa acara di son.
4.	Apakah manfaat yang ibu dapatkan dari kegiatan yang dilaksanakan di Majelis Ta'lim Al-Yusufiah ini?	Siti Arum Rangkuti/ Jemaah Majelis Ta'lim	Sabtu 14 Oktober 2023	Waktu marsuluk tenang do i rasa ate ate i, di si ma inang iba taringot dosa nib ana bahat i, on ma baya iba na madung matobang manyosal doodah iba inang na jolo naso ra i sumbayang, Alhamdulillah ganan do na sompit atia na marsuluk on tai anggo Ikhlas iba lapang do irasa, harana sa parpodomani maido saulakon kuburan niba
		Sahreni Hasibuan/ Jemaah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah	Sabtu 21 Oktober 2023	Manfa'atnya tentu saja banyak ya, karna majelis ta'lim ini jalan pintas untuk orang orang yang sibuk atau yang dulu gak sempat belajar agama eh pas udah tua baru pengen belajar agama

				<p>langsung belajar saja di majelis ta'lim seperti ini, karna kan terbuka untuk umum, ikut ikut pengajiannya dulu, lama kelamaan nanti ikut kegiatannya semua.</p> <p>Lalu ada Juga Kegiatan belajar fardhu kifayah, kegiatan itu sangat bermanfaat, karna kitab bisa lihat caranya yang bagus gimana, baru nanti bisa di praktekan ke keluarga yang lebih dulu dari kita, jadi gak minta tolong sama orang lain lagi.</p>
5.	Apakah untuk menjadi Jema'ah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah itu dipungut biaya?	Nuria Siregar/ Jemaah Majelis Ta'lim	Sabtu 21 Oktober 2023	<p>Bahat pe kegiatan di son na jungada mangido ayah i tumpur jama,ah mambaen acara bopena lima ribu be sada halak na jungada di dokkon kon na tu iba, iba doma tong anggo get mar infak harana madung di ajari ayah i do iba pahalo ni mar infak tu majelis ilmu, di pintu masuk adong kotak infak sa Ikhlas niba doma malehen</p>
6.	Bagaimana Pelaksana'an Kegiatan Pengajian Hari Sabtu di Majelis Ta'lim Al-Yusufiah?	Nurhotma/ Jemaah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah	Sabtu 14 Oktober 2023	<p>Kegiatan nya biasanya pertama tam akita berdzikir dulu, di pimpin oleh ayah borkat ataupun ayah lomok, bagi yang tidak hafal bisa beli buku dzikirnya ada</p>

				dijual orang ayah itu, habis berdzikir barulah mulai mengaji dan ceramah.
7.	Dalam kegiatan Perayaan Hari Besar Majelis Ta'lim Al-Yusufiah, menurut ibu perayaan apa yang paling berkesan?	Juniati Sagala/Jemaah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah	Sabtu 14 Oktober 2023	Kalau saya perayaan 10 Muharram, karna gotong royongnya dapat, karna biasanya dianjurkan puasa di hari Asyura jadi ada tradisi di sini acara masak bubur Asyura, yang dimasak nanti ramai ramai ketua ketuanya saja, setelah itu baru di bagikan sama semua jema'ah.
8.	Apakah semua kegiatan di Majelis Ta'lim Al-Yusufiah tetap rutin di lakukan?	Tihari Rambe/Jemaah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah	Sabtu 14 Oktober 2023	Kalau kegiatan di sini itu rutin semua kecuali satu waktu itu kegiatan belajar Fardhu Kifayah, udah gak pernah lagi dilaksanakan.
9.	Bagaimana Silaturahmi antara Jema'ah di Majelis Ta'lim Al-Yusufiah?	Nurhalimah Napitupulu/Jema'ah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah	Sabtu 21 Oktober 2023	Alhamdulillah baik, kalua soal kebersamaan kita di Majelis Ta'lim ini paling terlihat waktu ada jemaah yang meninggal, biasanya kita yang menghubungi ke pihak Majelis Ta'lim, baru di umumkan ke jema'ah dari ayah itu, walaupun kadang sudah lewat waktunya tetap kita takziah ke rumah duka setelah mengaji.
10.	Bagaimana pelaksanaan Kegiatan Tawajjuh?	Siti Arum Rangkuti/Jemaah Majelis Ta'lim	Sabtu 14 Oktober 2023	Martawajjuh i hari kamis potang sampe malam jum'at jam 11 sangape jam 12 mai

		Al-Yusufiah		mulak, mardzikir mengingat dosa dosa niba selama hidup, isorahkon ma diri nuib tu tuhan, deba marborngin ison, maroban aqua mai inang anso rap didoahkon, di dzikirkon, pala adong na marun marun pahoppu niba dipaminumkon mai minum aek tawajjuh i.
--	--	-------------	--	--

### Lampiran III

#### Dokumentasi



Gambar Kegiatan Kunjungan Jema'ah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah pada saat Marlontong di Hari Raya Idul Fitri



Gambar Kegiatan Jema'ah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah Mendengarkan Tausiah Sebelum Salam Salam Hari Raya Idul Fitri



Gambar Suasana Kegiatan Jema'ah Majelis Ta'lim Al-Yusufiah  
Mendengarkan pengajian Rutin di Hari Sabtu



Gambar Jemaah Majelis Ta'lim sedang berdzikir sebelum memulai Pendidikan yang dipandu oleh kepala Harian Majelis Ta'lim Al-Yusufiah



Gambar Wawancara bersama dengan Kepala Harian Majelis Ta'lim Al-Yusufiah



Gambar Wawancara dengan Sekretaris Majelis Ta'lim Al-Yusufiah



Gambar Wawancara dengan Jema'ah Majelis Ta'lim  
Al-Yusufiah

## **Daftar Riwayat Hidup**

### **A. Identitas Pribadi**

1. Nama : Enny Riana Waruwu
2. Nim : 1920100204
3. Tempat Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 14 Juli 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Jln. Ht Rizal Nurdin Km.07,  
Desa Purbatua  
  
Pk, Kecamatan  
Padangsidimpuan Tenggara  
Kota Padangsidimpuan,  
Sumater Utara.

### **B. Identitas Orangtua**

1. Nama Ayah : Muhammad Yusuf
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Nurasih Siregar
4. Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga
5. Alamat : Jln. Ht Rizal Nurdin Km.07,  
Desa Purbatua  
  
Pk, Kecamatan  
Padangsidimpuan Tenggara  
Kota Padangsidimpuan,  
Sumater Utara.

### **C. Riwayat Pendidikan**

1. Tahun 2006 Meneyelesaikan pendidikan Taman kanak-kanak di Raudhatul Athfal Al-Muta'allimin bagas godang Pasar lama, kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli setalan

2. Tahun 2012 Meneyelesaikan pendidikan Sekolah dasar di Sd Negeri 200501 Salambue Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan
3. Tahun 2015 Meneyelesaikan pendidikan di Pondok Pesantren Salafiyah Tingkat Wustha Al-Yusufiah Desa Huta Holbung Tapanuli Selatan
4. Tahun 2018 Meneyelesaikan Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Yusufiah Desa Huta Holbung Tapanuli Selatan
5. Tahun 2019 Melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi Negeri di UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 6081 /Un.28/E.1/TL.00/10/2023

20 Oktober 2023

Tamp :  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

Th. Kepala Yayasan Majelis Taklim

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Enny Riana Waruwu  
Nim : 1920100204  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi: Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jln. H.T Rizal Nurdin Km, 07 Desa Purbatua PK

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Eksistensi Majelis Ta'lim Al-Yusufiah Dalam Penanaman Nilai Pendidikan Islam di Desa Kolbung Kecamatan Angkola Muara Tais.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA  
NIP 19801224 200604 2 001



**YAYASAN YUSUFIYAH**  
**MAJELIS TAKLIM AL-YUSUFIYAH**

JL. MANDAILING KM.13 HUTA HOLBUNG, KEC. ANGKOLA MUARATAIS, KAB. TAPANULI SELATAN, SUMATERA UTARA. KODE  
POS : 22773

Hutaholbung, 2 Desember 2023

Nomor : 173/S. Pen/PPS Al-Yu/XII/2023  
Perihal : Balasan Izin Penelitian

th,  
apak /Ibu Wakil Dekan Bidang Akademik  
N Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan  
i Padangsidempuan

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Majelis Ta'lim Yayasan Al-Yusufiyah  
menerangkan bahwa :

Nama : ENNY RIANA WARUWU

NIM : 1920100204

Telah kami setuju dan benar telah melakukan penelitian di Majelis Taklim Yayasan Al-Yusufiyah mulai tanggal 01 Oktober sampai 29 November 2023 untuk menyusun skripsi dengan judul " Eksistensi Majelis Ta'lim Al-Yusufiyah Dalam Penanaman Nilai Pendidikan Islam di Desa Hutaholbung, Kecamatan Angkola Muaratais, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Demikian Surat Balasan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Majelis Ta'lim

**YAYASAN AL YUSUFIYAH**  
**HUTA HOLBUNG KM. 13**  
**KEC. ANGKOLA MUARATAIS**  
**TAPANULI SELATAN TN**

H. RIDWAN AMRIL SOLIH